

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS VB MI MUHAMMADIYAH  
GONILAN TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Disusun Oleh

**Muhammad Mahmud Mutaqin**

**NIM. 19.31.41.022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN DASAR**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Sekripsi Sdr. Muhammad Mahmud Mutaqin

NIM : 193141022

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikannya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sekripsi sdr:

Nama : Muhammad Mahmud Mutaqin

NIM : 193141022

Judul : Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Ajaran 2023/2024

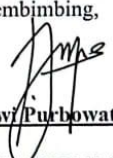
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah sekripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 11 Oktober 2023

Pembimbing,

  
Dwi Purbowati, M. Pd.

NIP. 199205242019032010

# PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Pelajaran 2022/2023" yang disusun oleh Muhammad Mahmud Mutaqin telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dwi Purbowati, M. Pd.

NIP. 19920524 201903 2 010

(  )

Penguji 1

Merangkap Ketua : Dita Purwinda Anggrella, M. Pd.

NIP. 19900919 201903 2 026

(  )

Penguji Utama

: Dr. Retno Wahyuningsih S. Si., M.Pd

NIP. 19720429 199903 2 001

(  )

Surakarta, 03 Desember 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Dr. Faridul Muharom, M. Ag.

NIP. 19750205 200501 1 004

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya tercinta alhamrhum Bapak Sumadi dan Ibu Sriyanti yang telah mendukung secara material maupun moril, serta tak putus mendoakan dan mendidik dengan penuh kesabaran.
2. Kakak saya yang telah menjadi motivasi saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Teman-teman dekat saya Dilla, Hanna, Makwa, Putri amiroh, As'ary, Alif Fitriya, Alif, Rayhan, Syakinah, Yuanita, Tarisa, Riski, Izza
4. Seluruh teman-teman Ketua ormawa FIT, Demisioner HMPS PGMI 2022.
5. Teman-teman seperjuangan khususnya teman PGMI A angkatan 2019 yang telah kebersamai dalam proses belajar.
6. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

## **MOTTO**

**“Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha”**

**( Muhammad Mahmud Mutaqin )**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Mahmud Mutaqin

NIM : 193141022

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sekripsi saya yang berjudul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah hasil karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa sekripsi ini adalah karya plagiasi siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 02 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Muhammad Mahmud Mutaqin

NIM. 193141022

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VA MI Muhammadiyah Gonilan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai belah pihak, untuk itu dengan rasa hormat serta kerendahan hati saya haturkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suhrto, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Fauzi Muharom, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. Subar Junanto, S. Pd, M. Pd., selaku ketua Jurusan Pendidikan Dasar UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberi izin penelitian serta dukungan.
4. Kustiarini, M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Pratiwi Rahmah Hakim, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama kegiatan perkuliahan di UIN Raden Mas Said Surakarta.

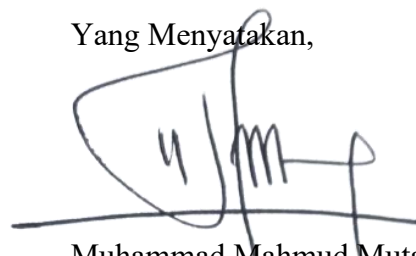
6. Dwi Purbowati, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, memberi masukan, saran, nasihat, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Segenap dosen pengajar, serta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan.
8. Iswantuti, S. Pd. I. selaku Kepala Sekolah di MI Muhammadiyah Gonilan yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan
9. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Kartasura, 24 Oktober 2023

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'M. Mutaqin', written over a horizontal line.

Muhammad Mahmud Mutaqin

NIM. 193141022



## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori .....	13
1. Pengertian Guru.....	13
2. Tugas Guru .....	13
3. Minat Belajar .....	18
4. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa.....	31
5. Pembelajaran IPA.....	36
B. Kajian Peneliti Terdahulu .....	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III .....	45
METODOLOGI PENELITIAN.....	45

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Seting Penelitian .....	45
C. Subjek dan Informan Penelitian .....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Keabsahan Data .....	48
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV .....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Deskripsi Hasil temuan .....	53
B. Interpretasi Hasil Penelitian .....	67
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
Daftar Pustaka .....	80
LAMPIRAN.....	85

## ABSTRAK

Muhammad Mahmud Mutqin, (193141022) *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Pelajaran 2023/2024*. Sekripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kata Kunci : Minat Belajar, IPA

Pembimbing : Dwi Purbowati, M. Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA yang dimana pembelajaran IPA merupakan suatu pembelajaran yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan, (2) Faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam pembelajaran IPA di kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Tempat penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah Gonilan pada awal September 2023 sampai dengan akhir september. Subjek penelitian ini adalah Guru Kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan siswa kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangula si sumber dan metode. Teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VB adalah dengan menghubungkan materi IPA dengan kehidupan sehari-hari agar siswa mudah memahami, serta melakukan ice breaking saat siswa sudah merasa bosan, menggunakan media pembelajaran yang dikemas secara menarik, menggunakan sumber belajar, menciptakan kelas yang kondusif, menimbulkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam belajar, menimbulkan perhatian siswa, menimbulkan motivasi siswa, dan meningkatkan pengetahuan siswa 2) Faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran IPA yaitu guru mengkontrol dan memfokuskan siswa agar siswa dapat menerima pembelajaran IPA dengan baik, situasi belajar kelas, bahan ajar, model pembelajaran akan tetapi ada siswa yang memperhatikan dan siswa asyik bermian sendiri juga berlari-larian.

## ABSTRACT

Muhammad Mahmud Mutqin, (193141022) *Teachers' Efforts to Grow Students' Learning Interest in Science Subjects Class VB MI Muhammadiyah Gonilan Academic Year 2023/2024*. Thesis: Teacher Education Study Program Madrasah Ibtidaiyah. Faculty of Tarbiyah Sciences, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Keywords: Interest in Learning, Science  
Supervisor: Dwi Purbowati, M. Pd.

This research is motivated by the efforts of teachers in foster students' interest in learning science Science learning is a difficult learning. This research aims to describe (1) the teacher's efforts to foster interest student learning in class VB science learning at MI Muhammadiyah Gonilan, (2) Supporting and inhibiting factors that arise in science learning in the classroom VB MI Muhammadiyah Gonilan.

The type of research in this research is qualitative case study research. The place of research was carried out at MI Muhammadiyah Gonilan at the beginning September 2023 until the end of September. The subject of this research is the teacher Class VB MI Muhammadiyah Gonilan The informant for this research is the Head MI Muhammadiyah Gonilan VB class and students. Collection technique data through interviews, observation and documentation. Data validity techniques using the triangula of sources and methods. Data analysis techniques, namely using data reduction, data presentation and drawing conclusions or verification.

The results of this research show that: 1) Teacher efforts in Cultivating VB class students' interest in learning is by connecting the material science with everyday life so that students can easily understand and do it icebreaker when students feel bored, use different learning media packaged attractively, using learning resources, creating a class conducive, creates student interest and involvement in learning, arouse student attention, raise student motivation, and improve student knowledge 2) Supporting and inhibiting factors that appear in The implementation of science learning means the teacher controls and focuses the students so that students can receive science learning well, classroom learning situations, teaching materials, learning models but there are students who pay attention and The students were having fun playing alone and also running around.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	43
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	46
Tabel 3. 3 Subjek dan Informan Penelitian .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir .....	44
Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik .....	49
Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber .....	50
Gambar 3. 3 Model Interaktif Dalam Analisis data .....	52
Gambar 4. 1 Media Pembelajaran .....	52
Gambar 4. 2 Sumber Belajar Siswa .....	57
Gambar 4. 3 Kegiatan Pembelajaran.....	58
Gambar 4. 4 Situasi Kelas Yang Kondusif .....	58
Gambar 4. 5 Memberikan Perhatian Kepada Siswa.....	59
Gambar 4. 6 Memberikan Motivasi dan Reward .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrumen wawancara subjek.....	85
Lampiran 2 Kisi-kisi instrumen wawancara informan.....	87
Lampiran 3 Kisi-kisi instrumen wawancara informan.....	89
Lampiran 4 Instrumen wawancara .....	91
Lampiran 5 Instrumen wawancara Informan .....	94
Lampiran 6 Instrumen Wawancara Informan .....	97
Lampiran 7 Lembar Observasi.....	99
Lampiran 8 Instrumen Dokumentasi.....	101
Lampiran 9 Field Note Observasi .....	102
Lampiran 10 Field Note Wawancara .....	104
Lampiran 11 Field Note Wawancara .....	116
Lampiran 12 Field Note Wawancara .....	120
Lampiran 13 Field Note Wawancara .....	123
Lampiran 14 Field Note Wawancara .....	126
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan.....	134
Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	141
Lampiran 17 Surat Perizinan Penelitian dari MI Muhammadiyah Gonilan .....	147

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan dasar berlangsung setelah tamatnya masa pendidikan usia dini. Tujuan pendidikan dasar adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan kecakapan dasar pada peserta didik. Kemampuan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar dikembangkan untuk menjadikan siswa mempunyai bekal kemampuan dasar yang berguna di masyarakat, selain itu juga akan menjadi bekal sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar diikuti oleh siswa yang sudah memasuki usia 7 tahun dan selesai pada saat siswa berusia 12 hingga 15 tahun. Menurut Saud & Sumantri dalam Agustine (2021) Pembelajaran terpadu merupakan pola pembelajaran yang cocok untuk jenjang pendidikan dasar, dilihat dari sisi psikologis terjadi kesinambungan antara perkembangan kemampuan kognisi, sosio-emosional, pengembangan moral fisik anak usia jenjang pendidikan dasar. Hal tersebut menjadikan suatu pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang cocok untuk diterapkan dalam kurikulum dalam tingkat pendidikan dasar.

Sekolah adalah suatu lembaga tempat untuk menuntut ilmu, seseorang yang pernah sekolah pasti akan mendapat wawasan, pengetahuan, dan kepribadian yang lebih. Sekolah menerapkan proses belajar mengajar yang mana belajar dijalankan oleh siswa dan mengajar dilakukan oleh guru,



agar proses belajar tercapai dengan hasil yang maksimal maka dari itu pelaksanaan pendidikan yang ada di sekolah harus mengetahui hal-hal yang mendukung dan mempengaruhi proses belajar. Salah satu hal yang bisa mempengaruhi belajar seseorang adalah minat (Irfan, 2017) .

Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu pembelajaran dengan sendirinya akan timbul rasa senang ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga siswa yang memiliki minat terhadap suatu pembelajaran tersebut memiliki prestasi yang lebih dibandingkan dengan teman-temannya. Sebaliknya dengan seorang siswa yang tidak mempunyai minat terhadap suatu mata pelajaran mereka akan merasa bosan dan malas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Irfan, 2017).

Minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Menurut Sumadi dalam Irfan Indra (2017) Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan. Kegiatan belajar akan berjalan dengan lancar jika disertai dengan minat, maka dari itu guru sebagai seorang pendidik harus memiliki strategi belajar, upaya guru dalam meningkatkan minat belajar terhadap suatu pembelajaran terhadap pembelajaran yang diberikan, tanpa adanya suatu minat terhadap pembelajaran maka, siswa akan merasa malas dan pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi kurang diperoleh oleh siswa, karena salah satu factor berjalannya suatu kegiatan pembelajaran adalah timbul adanya rasa minat belajar.

Minat siswa adalah factor yang utama untuk menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar karena dengan minat seseorang melakukan sesuatu yang diminatinya. Secara akademik, suatu proses belajar mengajar adalah suatu bentuk aktivitas yang kompleks, dalam hal tersebut belajar mengajar melibatkan suatu interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dan guru, antara siswa dan siswa, dengan interaksi tersebut guru berfungsi sebagai seorang pengajar, dan siswa melakukan peran sebagai pelajar yang belajar (Muh. Uzer Usman, 2010).

Sebagai guru atau pengajar yang tidak menguasai bahan ajar yang akan diajarkannya, guru harus kreatif dan terampil dalam hal mengajarkannya yaitu dengan upaya atau strategi belajar mengajar dengan baik. Guru yang menguasai dan memahami bahan ajarnya, pasti seorang guru akan lebih kreatif dalam mengajar. Penguasaan materi menjadi suatu landasan pokok seorang guru untuk mempunyai kemampuan mengajar. Seorang guru akan mempunyai wawasan mendalam terhadap materi ajar didalam merumuskan tujuan belajar mengajar dikelas.

Keterampilan guru dalam mengajar adalah hal penting dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan rasa minat belajar siswa yaitu dengan mengimplemantasikan keterampilan mengajar seorang guru. Sangat penting dilakukan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran, yaitu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, menjadikan siswa semangat dalam belajar. Seorang guru tentunya harus menguasai bahan ajar, mengembangkan keterampilan

dengan baik, sehingga minat belajar siswa tinggi (Linda Darling & dkk, 2009).

Hasil pengamatan peneliti di MI Muhammadiyah Gonilan menunjukkan bahwa di sekolah tersebut masih menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 membawa pembelajaran terpadu atau tematik sebagai pendekatan dalam pembelajaran dapat meningkatkan dalam pemahaman teori belajar lebih bermakna. Pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran tematik yang memadukan berbagai bidang studi yang di jadikan satu dalam bentuk suatu pembahasan berupa buku tematik yang melibatkan berbagai mata pelajaran yang dikemas secara menarik, yang terdiri dari beberapa pembelajaran dari subtema dalam satu tema. Bidang studi atau mata pelajaran yang dipadukan meliputi mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPkn, IPA, IPS, PJOK, SBdP, dan Matematika. Pembelajaran tematik sangat dirasa mempunyai banyak kelebihan sehingga diterapkan sebagai suatu pendekatan dalam kegiatan pembelajaran Sekolah.

Mata pelajaran IPA termasuk bidang studi yang dimuat sebagai mata pelajaran terpadu atau tematik. IPA termasuk bidang studi yang mengkaji tentang berbagai fenomena keunikan alam semesta. Melihat pentingnya pembelajaran IPA tersebut, Allah SWT berfirman dalam ayat Al Quran yang membahas tentang Ilmu Pengetahuan Alama tau IPA. Surat Al Imran ayat 190-191.

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
 لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا  
 وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا  
 مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطِيلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : “Sesungguhnya penciptaan langit dan bumi , dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka perliharalah kami dari siksa neraka.” (QS Ali Imran [3]: 190).

Isi kandunga Surat Al Imran ayat 190-191 merupakan sebagai pembuktian tentang kekuasaan Allah atas hukum-hukum alam Jufri (2017). mengemukakan pengertian IPA sebagai mata pelajaran yang mengkaji teori, fakta, generalisasi, konsep, hukum, bahkan prinsip yang berorientasi pada alam sebagai sesuatu yang menarik untuk dipelajari dan diajarkan. Pengamatan langsung kelapangan, mengkaitkan pembelajaran IPA dalam kehidupan sehari-hari, adalah salah satu bentuk pembelajaran yang cocok diterapkan untuk mempelajari IPA bagi siswa sekolah dasar (SD), karena dengan pengamatan atau praktik secara langsung ke lapangan siswa akan merasa lebih paham dengan makna dari materi yang diajarkan mengenai alam semesta fenomena-fenomena alam yang ada di sekitar kita. Siswa akan belajar dengan maksimal dengan tumbuh rasa minat belajar siswa dan bisa menumbuhkan imajinasi yang baru, sehingga hasil yang dicapai dapat juga lebih maksimal. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil, siswa tertarik pembelajaran IPA karena, suatu pembelajaran yang

tidak jauh dari kegiatan sehari-hari dan dirasa mudah dipahami. Siswa merasa lebih dekat dengan alam, lebih kenal dengan alam belajar bagaimana melestarikan, menjaga, dan merawat alam, tidak hanya mengambil keuntungan saja. Selain dari itu siswa tertarik akan pelajaran yang tidak monoton, seperti halnya di MI Muhammadiyah Gonilan, seorang guru dengan kegiatan pembelajaran dikelas lebih menyenangkan karena seorang guru memberikan banyak praktik pembelajaran disitulah siswa suka terhadap pembelajaran IPA.

Upaya guru sangat penting guna menumbuhkan minat belajar siswa. Hasil wawancara dengan guru kelas VB guru merupakan faktor eksternal pembangkit minat belajar siswa. Menurut Linda & John (2010) Semakin baik cara mengajar, cara menyampaikan materi pembelajaran, dan strategi mengajar yang diberikan oleh guru, maka akan semakin besar juga minat siswa terhadap pembelajaran yang guru ajarkan (Linda Darling & dkk, 2010).

Usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya dengan memanfaatkan keterampilan-keterampilan yang dimilikinya yang kemudian dituangkan ke dalam dalam kegiatan pembelajaran, akan menjadi sebuah cara yang dapat memicu timbulnya minat siswa dalam belajar. Dari data wawancara yang didapat, guru kelas VB sangat kreatif, variatif, dan inovatif. Guru kreatif, variatif, dan inovatif dapat dilihat dari bagaimana upaya guru dalam mengajar di kelas yaitu guru menggunakan media pembelajaran, membuat kelas yang kondusif, situasi kelas yang kondusif, menggunakan metode pembelajaran, memberi

perhatian kepada siswa, megikutsertakan siswa, memberi perhatian memberikan motivasi, dan memberikan pengetahuan, dengan melihat dari kurangnya sarana prasarana yang menunjang kegiatan belajar di sekolah guru kelas VB mempersiapkan dan membuat sebuah media pembelajaran, model pembelajaran, bahan ajar yang variatif, menciptakan suasana nyaman belajar. Sikap guru terbuka dalam kelas ditunjukkan bawasannya guru membuat siswa aktif, tidak takut bertanya dan menjawab pertanyaan, meskipun jawaban siswa kurang tepat.

Sikap guru yang selalu positif membuat siswa merasa nyaman dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa tertarik dan timbul minat belajar. Dari penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana seorang guru kelas VB dalam menjalankan tugas kewajibannya sebagai seorang pendidik dengan memanfaatkan sekil keterampilan yang dimilikinya, kemudian diimplementasikan ketika dalam proses pembelajaran menjadi cara untuk memicu timbulnya minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain dari pada itu peneliti juga ingin mengetahui sejauh mana peran seorang guru kelas VB dalam menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang menarik dan dikemas secara apik, guna meningkatkan minat belajar siswa tentunya pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Gonilan.

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajarn IPA kelas VB di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Gonilan adalah situasi kelas, bahan ajar, model pembelajaran, media pembelajaran, dan sikap guru sebagai unsur dalam pengamatan. Situasi kelas yang kondusif,

bahan pelajaran, model dan media pelajaran yang beragam dan sikap guru ketika mengajar khususnya pada pembelajaran IPA sangat terbuka serta interaktif sangat mendukung timbulnya minat belajar siswa. Berdasarkan hasil dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti, menganalisis dan menuangkannya dalam sebuah laporan penelitian dengan Judul **“Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VA di MI Muhammadiyah Gonilan Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Beberapa siswa kurang berperan aktif dalam pembelajaran seorang guru dengan menumbuhkan minat belajar, memberi motivasi, dan perhatian.
2. Pembelajaran terlaksana monoton dengan metode ceramah, seorang guru melakukan inovasi dalam proses mengajar untuk menumbuhkan minat belajar dengan berupaya, mengajar menggunakan metode bervariasi, berdiskusi, tanya jawab, menggunakan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran serta membuat situasi kelas yang kondusif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, peneliti perlu mengidentifikasi Batasan terhadap masalah pada penelitian ini perlu dilakukan untuk memfokuskan penelitian, mencegah terlalu luasnya pembahasan, dan mencegah terjadinya salah interpretasi atau kesimpulan yang dihasilkan. Sehingga penelitian ini dibatasi pada indikator minat belajar :

1. Tempat penelitian akan dilakukan di MI Muhammadiyah Gonilan.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran IPA kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan tahun ajaran 2022/2023.



3. Penelitian ini berisikan tentang bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan tahun ajaran 2022/2023.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat yang muncul pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan ?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis mengenai :

1. Untuk mengetahui apa upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang muncul pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang penting agar dapat mengetahui upaya guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan.

## 2. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah adalah guna memberikan kontribusi agar memahami pentingnya upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan.

## 3. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru adalah guna lebih kreatif dalam mengajar guna menumbuhkan minat belajar siswa, sehingga minat belajar siswa akan tinggi.

## 4. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah dengan adanya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa.

## 5. Bagi Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu sebagai bahan informasi tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Guru**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, seorang guru adalah pendidik profesional mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, samapi dengan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah jalur pendidikan formal.

Pengertian guru adalah seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, seorang guru dalam pandangan masyarakat adalah seorang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak hanya lembaga pendidikan formal, misalnya di rumah, masjid, musola, dan tempat lainnya. Seorang guru pada saat ini sangat diharapkan memiliki keterampilan, kompetensi, wawasan, serta kreatif mampu dalam membangun gambaran seorang guru yang jauh lebih baik (Mulyasa, 2010).

##### **2. Tugas Guru**

Guru memiliki kemampuan dalam membentuk serta membangun kepribadaian peserta didik menjadi seseorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa. Guru bertugas dengan mempersiapkan peserta didik,

diharapkan dengan mampu membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara.

Menurut Mujtahid (2011), tugas guru yaitu :

- a. Guru sebagai seorang pendidik. Mujtahid dalam salah satu tulisannya mengutip pendapat dari Muchtar Buchori yang memberikan penjelasan tentang mendidik, mendidik adalah proses kegiatan untuk mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan pada peserta didik.
- b. Guru sebagai pendamping. Seorang guru berusaha membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya dan dapat tumbuh berkembang menjadi individu yang mandiri.
- c. Guru sebagai pelatih. Seorang guru harus bertindak sebagai pelatih yang mana pendidikan dan pengajaran memerlukan bantuan latihan berupa latihan keterampilan baik intelektual, sikap, maupun motorik. Kegiatan mendidik atau mengajar juga sangat membutuhkan latihan untuk memperdalam pemahaman dan penerapan teori yang disampaikan.

Tugas guru menurut Ahmad Sopian (2016), tugas guru meliputi tugas dalam bidang profesi, tugas bidang kemanusiaan, dan tugas bidang kemasyarakatan, tugas guru diantara lain :

- a. Tugas guru dalam bidang profesi, meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup serta mengembangkan keterampilan-keterampilan, kepada peserta didik.
- b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan. Seorang guru disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi peserta didik supaya mereka merasa nyaman.
- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan. Masyarakat menetapkan guru sebagai orang yang lebih terhormat di lingkungannya. Karena dari seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan.

Guru harus mempunyai kompetensi dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pendidik, pembimbing dan juga sebagai administrasi. Dalam proses belajar mengajar, guru memerlukan keterampilan dasar mengajar. Menurut Turney (1979) keterampilan dasar mengajar tersebut diantaranya :

- a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.  
Keterampilan dalam membuka pelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru dalam suatu kegiatan mengajar untuk mempersiapkan mental dan perhatian siswa agar terpusat dengan pelajaran yang akan diajarkan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan. Keterampilan dalam menutup pelajaran dapat dimaknai

dengan kegiatan yang dilakukan seorang guru untuk mengakhiri pelajaran mempunyai maksud dengan memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.

- b. Keterampilan bertanya. Sebagai seorang guru, mempunyai kemampuan untuk membuat suatu pertanyaan itu merupakan salah satu dari bagian keterampilan. Seorang guru tidak lepas dari memberikan pertanyaan kepada siswa dan siswa memberikan jawaban atas pertanyaan dari seorang guru. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, bertanya mempunyai peran penting karena sebuah pertanyaan yang tersusun dengan baik dan penyampaiannya tepat akan memberikan dampak positif bagi siswa.
- c. Keterampilan menjelaskan. Dalam proses mengajar, seorang guru diharuskan dapat menyajikan materi lisan. Penyampaian materi yang sudah terencana dengan baik merupakan salah satu aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya dengan siswa di dalam kelas. Adapun tujuan dari keterampilan menjelaskan, antara lain :
  - a) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam memecahkan berbagai masalah.
  - b) Mendapatkan timbal balik dari siswa tentang tingkat pembahasannya terhadap konsep yang sudah dijelaskan.

- c) Membimbing siswa untuk mendapat dan memahami definisi, konsep, hukum, fakta dan prinsip secara objektif dan bernalar.
- d. Keterampilan mengadakan variasi. Untuk mengatasi kebosanan siswa, seorang guru harus bisa mengembalikan situasi proses belajar mengajar dengan cara mengadakan variasi. Mengadakan variasi berguna untuk menunjukkan kegiatan belajar mengajar siswa di kelas agar siswa belajar dengan tekun, antusias dan penuh partisipasi.
- e. Keterampilan mengelola kelas. Keterampilan ini adalah suatu keterampilan seorang guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi suatu gangguan dalam proses belajar mengajar. Agar proses belajar mengajar berjalan secara optimal, maka peran dari pada seorang guru dalam menciptakan suasana kelas harus benar-benar siap agar kelas menjadi tempat belajar yang nyaman.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mempunyai suatu keterampilan mengajar agar kedepan nantinya memperoleh hasil yang baik dan sesuai tujuan yang diharapkan. Keterampilan yang dijelaskan diatas merupakan penunjang untuk menjadi seorang guru yang profesional dan menyenangkan.



### **3. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat Belajar**

Menurut Susanto (2014) minat merupakan suatu faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono (dalam Susanto, 2014) yang menyatakan bahwa suatu minat belajar memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Minat mempunyai peran penting dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

Minat merupakan suatu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong untuk melakukan tindakan belajar. Termasuk juga dalam minat peserta didik yaitu perasaan menyukai materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. (Syah, 20213).

Minat belajar merupakan suatu dorongan atau keinginan individu dalam hal tersebut peserta didik sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar yang dilakukan. Membangkitkan minat belajar siswa sulit dilaksanakan bila proses belajar hanya menekankan pada satuan-satuan kurikulum, sistem kenaikan kelas, sistem ujian yang mengutamakan kontinuitas dan pendalaman belajar (Sukmadinata, 2001).

Islamudin (2012), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau suatu keinginan yang besar terhadap sesuatu. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan

yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

Slameto (2010), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang hati. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar. Aktivitas belajar tanpa didukung oleh minat cenderung tidak diikuti dengan kesungguh-sungguhan atau dengan sepenuh hati.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat adalah kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memutuskan perhatian terhadap suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan suatu unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu.

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (Slameto, 2010) yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan.

Siswa yang kurang minat terhadap dunia pendidikan, biasanya akan menunjukkan prestasi dibawah kemampuannya pada semua mata pelajaran atau pada mata pelajaran yang tidak

diminatinya. Siswa akan terkesan pasif atau malas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu yang sangat penting bagi seseorang guna melakukan aktivitas. Dengan minat, seseorang dapat bersaha untuk mencapai suatu tujuannya. Oleh karena itu, minat dapat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Andi Achru (2019), ada dua aspek yang terdapat dalam minat selain aspek psikis, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan serta pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut.

#### **b. Unsur-unsur Minat Belajar**

Unsur-unsur dalam minat belajar ada tiga antara lain :

##### a) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar.

b) Perasaan

Perasaan didefinisikan dengan gejala psikis yang bersifat seobjektif pada umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf (Suryabrata, 2012 ). Perasaan umumnya berkaitan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, mengingat-ingat atau memikirkan suatu, yang dimaksud dengan perasaan disini adalah perasaan senang dan perasaan tertarik. Perasaan sebagai faktor psikis non intelektual, yang khusus berpengaruh terhadap minat belajar. Perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar, karena tidak adanya sikap positif.

c) Motivasi

Minat muncul karena motivasi sehingga motivasi dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan kreativitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sudirman, 2015). Siswa melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang

mendorong peserta didik untuk belajar. Tidak adanya minat terhadap suatu pelajaran menjadi penyebab peserta didik tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu guru harus membangkitkan minat belajar pada peserta didik (Suryabrata, 2012 ).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ada 3 unsur dalam minat belajar yaitu, perhatian, perasaan, dan motivasi.

### **c. Indikator Minat Belajar**

Indikator minat ada empat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa (Safari, 2003). Perasaan senang ditandai dengan siswa yang akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya (tidak terpaksa). Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada benda atau kegiatan yang berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian siswa merupakan konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Dalam hal ini dilihat dari bagaimana perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran dan saat berdiskusi. Keterlibatan siswa akan suatu objek yang mengakibatkan siswa tersebut senang dan tertarik untuk mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Indikator Minat Belajar Minat belajar dapat diukur melalui indikator sebagaimana yang disebutkan oleh (slameto,) dalam jurnal Siti Nurhasanah dan A.

Sobandi, 2016 yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

1. Ketertarikan untuk belajar

Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya.

2. Perhatian dalam belajar

Perhatian dalam belajar merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

3. Motivasi belajar

Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

4. Pengetahuan

Pengetahuan diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat

belajar dalam kehidupan sehari-hari (Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, 2016).

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Siswa yang memiliki keinginan belajar, maka akan cepat dan dapat mengerti serta mengingatnya.

Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam “melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar (Suryabrata, 2012).

Minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar. Karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya jika bahan pelajaran menarik untuk dipelajari, maka minat siswa dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut akan mudah diingat karena adanya minat yang muncul dalam diri peserta didik, sehingga itu akan menambah minat dalam kegiatan belajar mengajar adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar yaitu :

1. Faktor internal Dalam hal ini Slameto (2003) dalam buku karangan Kompri (2017) berpendapat bahwa ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, yakni faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.



- a. Faktor jasmani
  - 1) Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.
  - 2) Cacat tubuh, yang berarti sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan seperti buta, tuli, patah kaki, patah tangan dan lain-lain.
- b. Faktor psikologis Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa. Faktor-faktor itu adalah intelegensi, perhatian, minat bakat, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor kelelahan Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:
  - 1) Kelelahan jasmani, kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

2) Kelelahan rohani, kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang hilang. Oleh karena itu kelelahan memengaruhi belajar dan pada gilirannya dapat juga memengaruhi hasil belajar, maka perlu diupayakan untuk mengatasinya. Upaya mengatasi kelelahan, baik secara individu maupun proses belajar-mengajar dapat dilakukan:

- (1) Tidur yang cukup
  - (2) Istirahat yang cukup
  - (3) Mengusahakan variasi dalam belajar
  - (4) Mengonsumsi obat yang tidak membahayakan bagi kesehatan tubuh
  - (5) Rekreasi yang teratur
  - (6) Olahraga secara teratur
  - (7) Mengimbangi makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
  - (8) Konsultasi dengan dokter, psikiater, konselor, dan lain-lain apabila kelelahannya sangat serius.
- (Tohirin, 2011)

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, yaitu :

- 1) Faktor intern, yang meliputi :

- a) Kondisi fisik atau jasmani siswa saat mengikuti pelajaran. Faktor kesehatan merupakan komponen dasar dalam segala aktivitas , karena tanpa kesehatan semua aktivitas akan terbengkalai. Demikian juga dalam belajar, yang mana belajar memerlukan kegiatan mental yang tinggi, menuntut banyak perhatian dan pikiran yang jernih.
  - b) Kondisi psikologis siswa yaitu, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
- 2) Faktor Ekstern
- a) Cara penyampaian guru pada pembelajaran yang kurang menarik menjadikan siswa kurang berminat dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Namun sebaliknya, jika guru menyampaikan pembelajaran dengan cara dan gaya yang menarik maka akan menjadikan siswa tertarik untuk selalu mengikuti dan mendorong siswa untuk terus belajar.
  - b) Sarana dan prasarana pembelajaran
  - c) Kebijakan penilaian
  - d) Lingkungan sosial siswa di sekolah
  - e) Kurikulum sekolah (Suryabrata, 2012 ).

Adapun dalam hal ini Slameto (2003) dalam buku karangan Kompri (2017), faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang

berada di luar diri anak. Dalam kaitan dengan proses pembelajaran di sekolah faktor lingkunganlah yang paling dominan mempengaruhi minat belajar siswa yaitu menyangkut tujuan belajar, guru, bahan pelajaran, metode mengajar dan media pengajaran. Adapun faktor eksternal itu meliputi:

a. Tujuan pembelajaran

Dengan adanya tujuan, guru akan selalu siap mengajar dan membawa anak pada proses belajar. Tujuan pembelajaran juga merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tujuan dapat pula membangkitkan minat belajar siswa sebab dengan adanya tujuan ini seorang siswa akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.

b. Bahan Pelajaran

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari belajar itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

c. Metode pembelajaran

Dalam penyampaian materi atau bahan pelajaran kepada siswa, seorang guru hendaknya memilih dan mempergunakan metode mengajar yang sesuai dengan sifat bahan pelajaran, serta situasi kondisi kelas. Menggunakan metode mengajar ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa.

d. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang dipergunakan guru bermanfaat sekali guna memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalitas, karena dengan adanya media pembelajaran menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan rasa tenang dalam belajar.

e. Lingkungan

Siswa akan berminat terhadap suatu pelajaran, jika ia berada dalam suatu situasi atau lingkungan yang mendorong tumbuhnya minat tersebut. Belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengarkan. Sebaliknya keadaan yang terlampau menyenangkanpun akan dapat merugikan (Kompri, 2017)

f. Sumber belajar

Sumber belajar, digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran, diperoleh dari sumber belajar dengan dilakukannya guna menumbuhkan minat belajar semakin banyak sumber yang digunakan siswa, memudahkan siswa akan semakin leluasa dalam mencari materi pengetahuan

Adapun menurut Singers (dalam Darmadi, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa adalah :

- a) Pelajaran akan menarik siswa jika pelajaran tersebut ada hubungannya dengan kehidupan nyata.
- b) Bantuan yang diberikan guru terhadap peserta didik dalam mencapai tujuan tertentu.
- c) Adanya kesempatan yang diberikan guru kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- d) Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa.

#### **4. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa**

Upaya guru adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Selain guru, orang tua juga memiliki tanggung jawab yang sama yaitu menumbuhkan minat anak di

rumah, sedangkan guru menumbuhkan minat belajar anak di sekolah. Menurut Suci (2019), beberapa usaha yang dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam kelas, yaitu :

- a) Berikan Siswa untuk Mengambil Keputusan serta Kontrol  
Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih beberapa pilihan dan kontrol terhadap apa yang terjadi di kelas. Hal itu dapat dilakukan guru agar siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Contohnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih jenis materi apa yang ingin dipelajari saat pembelajaran.
- b) Ciptakan Lingkungan Kelas Bebas Ancaman Terkadang ada guru yang menekankan sebuah konsekuensi apabila ada siswa yang melanggar. Hal itu akan membuat siswa berpikir negatif terhadap guru tersebut. Mereka akan beranggapan bahwa guru nya sudah tidak percaya lagi kepada mereka. Dari pada membahas hal itu secara terus menerus yang mana nantinya akan membuat diri siswa selalu dalam keadaan terancam, lebih baik guru memberikan motivasi dengan memberikan kepercayaan kepada siswa. Ketika guru membuat sebuah lingkungan yang aman dan lebih mementingkan keyakinan nya terhadap apa yang dilakukan siswa daripada meletakkan konsekuensi terhadap siswa yang melanggar, akan lebih memungkinkan siswa untuk dapat melanjutkan pekerjaan mereka Suci (2019).

- c) Ubah Suasana Belajar Kelas merupakan tempat untuk belajar siswa di sekolah. Namun, jika dilakukan terus menerus akan menimbulkan perasaan bosan pada diri siswa. Untuk menghindari hal tersebut, maka guru memberikan kesempatan siswa untuk belajar di luar kelas. Guru dapat melakukannya dengan cara mengajak siswa mengamati lingkungan yang ada di sekitar sekolah atau bisa dengan membuat suasana belajar di luar kelas agar siswa merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini akan membuat otak siswa merasa lebih segar dengan hal-hal baru yang didapatkan dan membuat siswa semakin termotivasi untuk belajar.
- d) Ciptakan Kompetisi yang Positif Persaingan di dalam kelas tidak selalu membuat hal yang buruk, bisa juga menjadi sesuatu yang positif jika diterapkan untuk sesuatu yang positif. Lebih dari itu, kompetisi di dalam kelas dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk bekerja lebih keras. Menciptakan suasana kelas agar bisa menumbuhkan persaingan yang positif dapat melalui permainan kelompok terkait dengan materi yang sedang diajarkan.
- e) Berikan Kemampuan Kepada Siswa untuk Belajar Secara Berkelompok Banyak siswa akan merasa senang untuk mencoba memecahkan masalah dan melakukan percobaan pada proyek-proyek tertentu dengan siswa lain secara



berkelompok. Interaksi sosial dapat membuat mereka bersemangat tentang hal-hal yang ada di dalam kelas. Guru perlu memastikan bahwa kelompok siswa seimbang dan adil agar beberapa siswa tidak melakukan lebih banyak pekerjaan daripada yang lain.

- f) Menggunakan Alat-alat Peraga dan Model Pembelajaran  
Terkadang ada beberapa siswa yang merasa bosan karena model pembelajaran guru yang monoton dan tidak menggunakan alat peraga untuk pembelajaran. Maka dari itu, guru harus memunculkan ide yang kreatif dalam menentukan alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran serta menentukan model pembelajaran yang tepat agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh Suci (2019).

Minat belajar mempunyai peran yang penting dalam kegiatan belajar. Adanya minat belajar dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam melaksanakan aktivitas belajar. Hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kegiatan belajar yang diikuti dengan perasaan senang akan mendorong siswa aktif dalam kegiatan belajar tersebut. Karena itu, belajar perlu dibangkitkan agar siswa tidak merasa bosan terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang dilakukan.

Dengan upaya yang dilakukan untuk membangkitkan minat belajar siswa, diharapkan siswa akan semakin tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan lebih

giat untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Ada beberapa upaya untuk menarik minat siswa dalam belajar, antara lain :

- a) Menghubungkan pelajaran dengan peristiwa-peristiwa atau kejadian yang ada di sekitar lingkungan siswa.
- b) Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, karena media pembelajaran itu dapat memperjelas pengertian dari materi yang disampaikan dan membuat siswa merasa tertarik dan senang.
- c) Hendaknya guru mempersiapkan bahan pelajaran dengan baik menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang bervariasi dan cocok, serta sikap guru dalam mengajar pun harus diperhatikan, misalnya cara berdiri, berbicara dan intonasinya harus jelas Suci (2019).

Dari penjelasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu dorongan atau keinginan yang ada dalam diri siswa sebagai upaya untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Fungsi minat yaitu sebagai pendorong keinginan dalam hal ini siswa dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri siswa untuk melakukan sesuatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Unsur-unsur dalam minat belajar ada tiga, yaitu perhatian, perasaan, dan motivasi. Indikator dalam minat belajar ada empat, yang pertama adalah ketertarikan siswa dalam belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar siswa dan keterlibatan siswa.

Faktor-faktor minat belajar ada dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kondisi fisik atau jasmani siswa pada saat mengikuti pembelajaran dan kondisi psikologis siswa yaitu : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Sedangkan pada faktor ekstern meliputi cara penyampaian guru dalam pembelajaran, sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran, dan lingkungan sosial siswa di sekolah. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan kesempatan siswa dalam mengambil keputusan, menciptakan lingkungan kelas yang bebas ancaman, mengubah suasana belajar, memberikan kemampuan kepada siswa untuk belajar secara berkelompok serta menggunakan alat-alat peraga dan model pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang dijelaskan Slameto (2013).

## **5. Pembelajaran IPA**

### **a. Karakteristik Pembelajaran IPA di SD**

Definisi ilmu pengetahuan alam merupakan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data, eksperimen, pengamatan, dan edukasi untuk menghasilkan suatu penjelasan sebuah peristiwa gejala yang dapat dipercaya. Ilmu pengetahuan alam berkesinambungan dengan bagaimana cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA tidak hanya penguasaan suatu kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip. Akan tetapi merupakan sebuah penemuan.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi sebuah alat bagi siswa untuk mempelajari alam sekitar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan memberikan pengalaman langsung guna mengembangkan agar siswa menjelajahi alam sekitar secara ilmiah.

IPA merupakan ilmu pengetahuan alam yang mempelajari gejala-gejala dengan rangkain proses ilmiah, yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya tetap terwujud sebagai suatu produk ilmiah, dibangun dengan dasar ilmiah yang disusun atas tiga komponen berupa konsep, prinsip, dan teori. Diharapkan siswa dapat membangun pengetahuan melalui cara kerja ilmiah, bekerja sama dengan kelompok, belajar berinteraksi, dan berkomunikasi. Serta bersikap ilmiah (Trianto, 2010).

Kegiatan IPA meliputi pengembangan kemampuan dalam, tanya jawab, dan menyempurnakan jawaban, tentang, apa bagaimana, dan mengapa tentang gejala alam maupun karakteristik alam di sekitar dengan cara yang sistematis diterapkan ke lingkungan. Pembelajaran IPA di sekolah baiknya :

- a) Memberikan suatu pengalaman pada siswa
- b) Menanamkan kepada siswa tentang pentingnya pengamatan
- c) Melatih siswa untuk berfikir kritis, yang mendukung kegiatan pembelajaran. Sebagai penerapan pada masalah nyata yang berkaitan dengan peristiwa alam.

- d) Memperkenalkan dunia teknologi dengan cara kegiatan kreatif dalam kegiatan perancangan dan pembuatan alat-alat sederhana (Ahmad Susanto, 2015)

Dapat disimpulkan bawasannya karakteristik pembelajaran IPA di SD yang mana siswa dituntut mandiri, berfikir kritis dan mampu melakukan uji coba pengamatan, mengenal suatu peristiwa dan gejala alam.

## **b. Tujuan Pembelajaran IPA SD**

Pembelajaran IPA di sekolah dasar dan menengah memiliki tiga tujuan umum, tujuan pertama mempersiapkan siswa untuk mempelajari sains pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kedua, mempersiapkan siswa memasuki suatu tantangan dalam menjalankan tugas. Ketiga, menjadi anggota masyarakat yang paham akan sains. IPA guna menghantarkan siswa lebih mengenal lingkungan fisik, biologis, dan alam sekitarnya (Setiawan, 2019)

Tujuan pembelajaran IPA guna mengetahui konsep lingkungan alam dengan benar, bisa menjawab persoalan yang terjadi dilingkungan sekitar. Tujuan pembelajaran IPA disekolah dasar sebagai berikut:

- 1) Mendapat keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keindahan, keberadaan, dan keteraturan alam ciptannya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan pemahaman konsep IPA yang bermanfaat dapat diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan sikap rasa ingin tahu, sikap positif kesadaran tentang adanya hubungan saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

- 4) Mengembangkan keterampilan proses guna menyelidiki alam sekitar, membuat keputusan, dan memecahkan masalah.
- 5) Meningkatkan kesadaran dengan memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran guna menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- 7) Mendapat pengetahuan, keterampilan IPA, dan konsep sebagai dasar guna melanjutkan jenjang pendidikan disekolah menengah pertama atau ke SMP (Ahmad Susanto, 2015).

Berdasarkan pendapat diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah seseorang bisa memahami dan mengembangkan konsep pembelajaran IPA mengenai alam, dan bagaimana menjaga serta melestarikan dan menghargai dengan bukti bersyukur atas keindahan alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

## **B. Kajian Peneliti Terdahulu**

Kajian teori terdahulu merupakan deskripsi ringkasan tentang penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan relevan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga tidak terjadi pengulangan atau duplikasi. Selain itu, kajian penelitian terdahulu juga

digunakan untuk menentukan pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dilakukan antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wida Sari mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Matematika di Pesantren Ma’had Darul Ikhlah Dalan Lidan Panyabungan Tahun Ajaran 2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa di Pesantren Ma’had Darul Ikhlas Dalan Lidang Panyabungan bisa dikatakan masih kurang, karena siswa beranggapan matematika itu adalah pelajaran yang sulit. Rendahnya minat belajar matematika pada siswa dapat menyebabkan siswa sering membuat keributan, contohnya mengganggu teman sehingga suasana dalam kelas menjadi ramai dan dapat menimbulkan kejenuhan pada siswa yang lain saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tempat penelitian. Penelitian tersebut dilakukan di Pesantren Ma’had DarulIkhlah Dalan Lidan Panyabungan sedangkan pada penelitian ini dilakukan di MI Muhammadiyah Gonilan dan mata pelajaran IPA.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wildanun Mahasiswa jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Upaya Guru



Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto Tahun Pelajaran 2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar di YPI SMP Sunan Ampel Bangsal Mojokerto terutama di kelas VIII masih rendah. Hal ini dapat diketahui pada jam pelajaran pertama, yang mana siswa masih ada yang keluar dan bermain di kelas. Ini dapat menghabiskan banyak waktu bagi guru. Berdasarkan penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian tersebut dilakukan di kelas VIII, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di kelas V siswa madrasah ibtidaiyah dan mata pelajaran IPA.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatus Sholehah, Diana Endah Handayani, Singgih Adhi Prasetyo mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dari Universitas PGRI Semarang dengan judul “Minat Belajar Sisa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang Tahun Pelajaran 2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun ada beberapa siswa yang diam saja, guru selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa secara bergantian. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada informan. Pada penelitian tersebut informannya adalah guru dan siswa, sedangkan penelitian yang akan diteliti informannya adalah kepala sekolah dan siswa.

Penelitian Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa  
Pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan  
Tahun Ajaran 2023/2024.

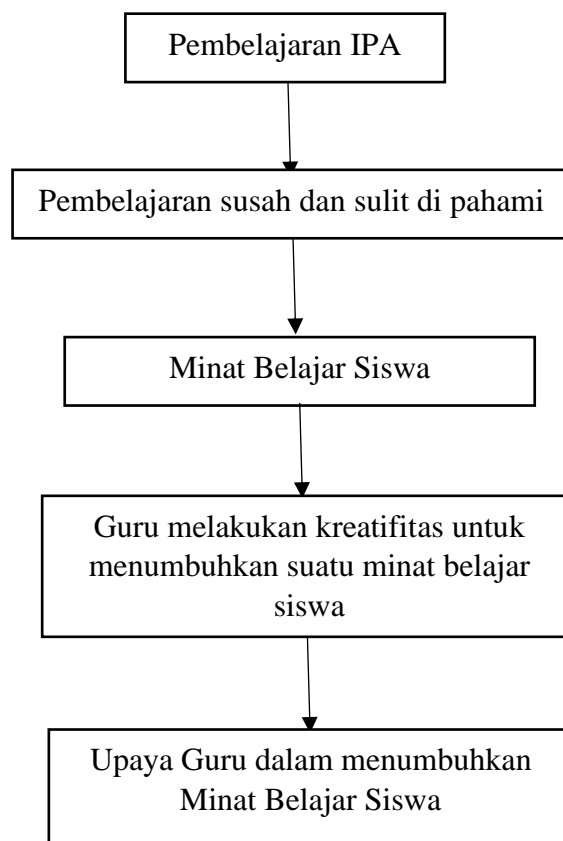
**Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
a. Penelitian yang dilakukan oleh Wida Sari dari IAIN PadangSidimpuan dengan judul <i>Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Matematika di Pesantren Ma'had Darul Ikhlah Dalam Lidan Panyabungan Tahun Ajaram 2019</i>	a. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif b. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, deskripsi datadan penarikan kesimpulan	a. Tempat penelitian di Pondok Pesantren b. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi c. Mata pelajaran
b. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Wildanun M. dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berupa skripsi dengan judul <i>Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat BelajarSiswa Kelas VIIIYPI Sunan AmpelBangsal Mojokerto Tahun Pelajaran 2017.</i>	a. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi b. Subjek dan informan penelitian adalah guru, kepala sekolah, dan siswa	a. Tempat penelitian setara jenjang SMP yaitu YPI Sunan Ampel Bangsal Mojokerto b. Mata Pelajaran
c. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hidayatus, Diana Endah Handayani, dan Singgih Adi Prasetyo dengan judul <i>Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Karangroto Semarang Tahun Pelajaran 2015</i>	a. Variabel yang digunakan adalah pada mata pelajaran IPA	a. Informan penelitian yaitu guru dan siswa b. Tempat penelitian ada di tingkat sekolah dasar berbasis negeri

### C. Kerangka Berpikir

Minat adalah suatu rasa atau ketertarikan seseorang kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan memaksa. Minat mempunyai peranan penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian kepada suatu benda atau kegiatan tertentu.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar dengan bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar. Kegiatan belajar tanpa didukung oleh minat cenderung tidak diikuti dengan sungguh-sungguh. Unsur-unsur dalam minat belajar ada tiga yaitu : perhatian, perasaan, dan motivasi.



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif mempunyai suatu tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi pada objek dan diutarakan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif (Anggito, 2018).

Penelitian menggunakan metode deskriptif dan melalui pendekatan kualitatif. Artinya peneliti mampu menguraikan secara mendalam tentang ucapan, tulisan, perilaku seseorang, peneliti mampu lebih detail dalam mengutarakan dan menggambarkan fakta-fakta yang telah ditemukan secara sistematis. Penggunaan metode penelitian deskriptif fakta melalui berbagai informasi yang didapat dari subjek maupun informan penelitian mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan.

#### **B. Seting Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di MI Muhammadiyah Gonilan. Adapun yang melatarbelakangi pemilihan tempat tersebut karena tersediannya sumber informasi yang diperlukan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sejak bulan Desember 2022 sampai Agustus 2023 sampai data yang dibutuhkan peneliti terpenuhi.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Tahapan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Masalah Penelitian	■	■							
2.	Observasi awal atau Analisis Kebutuhan			■	■					
5.	Penelitian dan pengumpulan data					■	■			
6.	Analisis data					■	■	■		
7.	Penyusunan hasil analisis						■	■		
8.	Penyusunan laporan akhir						■	■	■	■

### C. Subjek dan Informan Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pelaku utama dalam menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Adapun subjek penelitian adalah guru kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan.

#### 2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dapat memberikan informasi terkait permasalahan yang diteliti. Informan penelitian juga dapat dikatakan sebagai narasumber pendukung dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VB dan Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Gonilan.

**Tabel 3. 2 Subjek dan Informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Nur Fadilah, S. Th. I	Guru Kelas VB	Subjek Penelitian
2.	Siswa	Siswa Kelas VB	Informan
3.	Iswan Tuti, S. Pd.	Kepala Madrasah	Informan

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan secara alami (*natural setting*) (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu :

##### 1. Observasi

Pada tahap observasi, penelitian ini menggunakan jenis observasi *participant observation* dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan mendapatkan data terkait geografis serta keadaan sarana dan prasarana. Observasi dilakukan pada waktu guru sedang melakukan kegiatan mengajar dilihat bagaimana upayanya guru dalam, menumbuhkan minat belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, mengobservasi model mengajar guru sangat variatif, sehingga menumbuhkan rasa minat belajar siswa pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

##### 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yang mana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan dan dengan wawancara ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VB pada pembelajaran IPA. Hasil wawancara yang didapat adalah kurangnya sarana dan prasarana disekolah tidak menutupi untuk upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar, dengan mengasah keterampilan, dan kreatifitas yang dimilikinya seorang guru membuat media pembelajaran, sebagai pengantar kegiatan pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan dan bervariasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan untuk mendapatkan informasi berupa laporan tentang tingkat minat belajar siswa kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan. Dokumentasi berupa dokumen RPP dan catatan guru yang berhubungan dengan minat belajar.

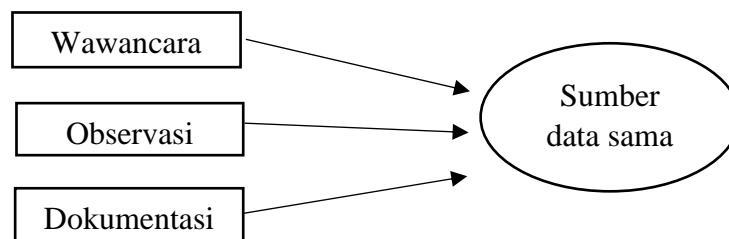
## **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam hal penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015) Teknik triangulasi dapat diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui

beragam sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi sebuah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data menggunakan berbagai sudut pandang, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

#### 1) Triangulasi Teknik

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas satu data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, diantaranya teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi untuk mendapatkan suatu data.

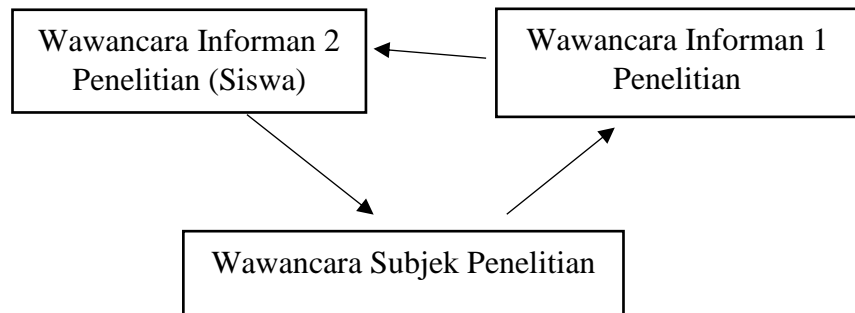


**Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik**

#### 2) Triangulasi Sumber



Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber data.



**Gambar 3. 2 Triangulasi Sumber**

## **F. Teknik Analisis Data**

Peneliti ini menggunakan analisis data yang dilaksanakan saat pengumpulan data berlangsung dan pada waktu, data analisis dari penelitian kualitatif harus dilaksanakan secara interaktif sampai mencapai datanya. Dalam proses analisis terdapat beberapa hal diantaranya (Sugiyono, 2015).

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bentuk kegiatan yaitu merangkum, memilah hal-hal yang penting, memfokuskan hal pokok, serta membangun yang tidak diperlukan. Kegiatan reduksi data memiliki tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pengumpulan data di lapangan, dapat dipastikan data yang diolah adalah data yang tercakup dalam penelitian.

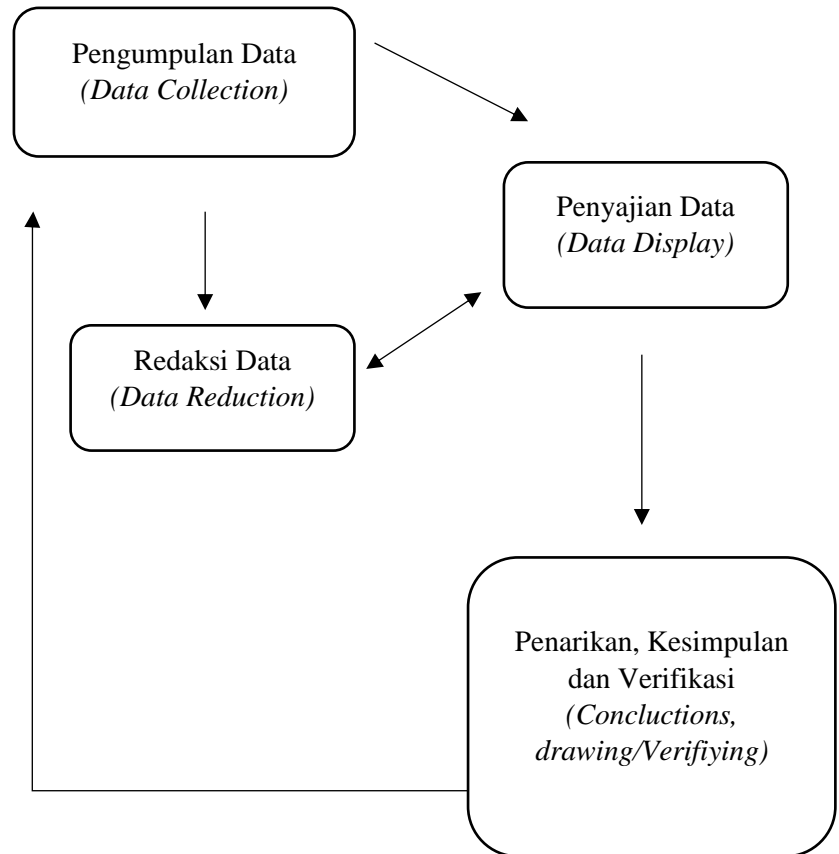
### **2. Penyajian data**

Penyajian data merupakan langkah yang semestinya dilakukan guna menyajikan kumpulan informasi yang didapat yang tersusun serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal tersebut dilakukan supaya terlihat bagaimana gambaran keseluruhan bagian-bagian dari gambaran tersebut.

### **3. Kesimpulan atau Verifikasi**

Dalam proses analisis data kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap yang terakhir. Data yang diperoleh peneliti akan disimpulkan pada langkah ini mempunyai tujuan untuk mencari data yang telah dikumpulkan melalui proses pencarian hubungan, perasaan, dan perbedaan.

Dibawah ini terdapat kejelasan mengenai analisis data model interaktif sebagai berikut :



**Gambar 3. 3 Model Interaktif Dalam Analisis data (Sugiyono, 2015)**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan pada skripsi ini adalah deskripsi mengenai problematisasi dan upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada Pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Gonilan tahun ajaran 2023/2024. Pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kendala selama pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Gonilan.

#### **A. Deskripsi Hasil temuan**

Dalam penelitian mengenai Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan, didapatkan dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali informasi tentang apa saja upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VB pada pembelajaran IPA. Berikut adalah pemaparan data penelitian terkait upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Gonilan.

- a. Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas VA MI Muhammadiyah Gonilan.

Tugas seorang guru kelas di sekolah adalah sebagai pendidik juga pengganti orang tua di sekolah. Oleh karena itu, guru menjadi pihak yang bertugas dan bertanggung jawab pada proses pengajaran dan pembelajaran. Siswa sebagai objek yang terlibat secara langsung sangat diharapkan dapat berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menyajikan materi dan menjelaskan materi menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Sikap seorang guru yang terbuka dan juga menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah dengan memahami materi yang disampaikan, seorang guru ketika melakukan kegiatan pembelajaran guru juga menggunakan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan supaya siswa bisa fokus untuk menerima pembelajaran. Guru memberikan, motivasi, perhatian, apresiasi dan pengetahuan, dengan menghindari kejenuhan dan kembali ke fokus siswa guru diberi jeda untuk ice breaking, games dan permainan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

a) Media Pembelajaran

Hasil wawancara bersama guru kelas VB, Ibu Nur Fadhilah

S, Th. I bliau mengatakan :

“Saya menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu saya dalam menjelaskan materi pembelajaran. Media yang saya gunakan adalah sebuah rangkaian patung bagian sistem pencernaan pada manusia, karena di sekolah sarpras dan media pembelajaran masih kurang saya punya inisiatif menggunakan media dengan acra saya membuat sendiri saya kemas dengan menarik. Alat dan bahannya cukup mudah di dapatkan, tidak mengapa yang penting siswa tertarik dan suka bahkan paham dengan apa yang saya jelaskan. Hal ini dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran, media yang dapat digunakan yaitu seperti patung manusia yang saya buat membuat siswa tersebut menarik untuk melihatnya, dan fokus kepada materi yang disampaikannya tersebut, jika dibuat dengan menarik itu akan menambah perhatian siswa untuk melihatnya.”

Hasil wawancara dengan ibu kepala madrasah Ibu Iswantuti, S. Pd mengenai media pembelajaran yang digunakan ibu kepala sekolah mengatakan :

“Pada media pembelajaran yang digunakan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran IPA yaitu disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di madrasah ini beberapa dewan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan versi nya sendiri-sendiri. Mengikuti perkembangan zaman di Madrasah kita belum semua sarpras terpenuhi, akan tetapi kami selalu berupaya mengadakan sarpras tentunya guru perlu membutuhkan media pembelajaran, akan tetapi masih keterbatasan, untuk guru kelas VB sendiri memang masih muda, beliau sangat kreatif juga membuat media pembelajaran sendiri, dengan adanya media pembelajaran siswa akan jauh lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran, juga guna menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Ketika waktu supervisi guru, guru kelas VB memang mempunyai loyal dalam mengajar.”

Pernyataan diatas diperkuat dengan observasi Peneliti melakukan observasi bagaimana guru kelas VB dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar. Guru masuk ke dalam kelas dengan membawa media pembelajaran siswa langsung punya rasa ingin tahu yang tinggi apa yang dibawa gurunya. Guru memaparkan materi tentang sistem pencernaan kemudian guru juga menerangkan dan menunjukkan beberapa fungsi organ pencernaan, kemudian guru meminta siswa untuk unjuk kerja di depan kelas dengan melakukan seperti halnya yang dilakukan guru tersebut, dengan menunjukkan sistem pencernaan dan fungsinya. Siswa sangat antusias dalam belajar siswa tertarik dan suka bahkan paham dengan apa yang saya jelaskan dan bisa menyelesaikan unjuk kerja di depan kelas dengan maksimal. Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang dilakukan peneliti mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat

belajar yaitu diperkuat dengan hasil wawancara Ibu Nur fadhilah dan Ibu Iswantuti diperkuat dengan hasil dokumentasi berupa gambar media pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.



**Gambar 4.1 Media Pembelajaran dan Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi didukung dengan sejumlah sumber, dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian, maka terdapat sejumlah temuan mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran. Penulis menyimpulkan bawasannya upaya guru yang dilakukan adalah menggunakan media patung sistem pencernaan manusia, yang mana media tersebut dibuat sendiri, dengan bahan yang mudah dijangkau. Siswa akan lebih jauh tertarik dengan kegiatan belajar guru menggunakan media pembelajaran, sesuai hasil peneliti dapatkan. Hal ini dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran, media yang dapat digunakan yaitu seperti diatas yang membuat siswa tersebut menarik untuk melihatnya, dan fokus kepada materi yang ditampilkan pada media tersebut, jika dibuat dengan menarik itu akan menambah perhatian siswa untuk melihatnya.

b) Sumber Belajar yang digunakan

Hasil wawancara dengan Guru kelas VB, Ibu Nur Fadhillah S, Th. I beliau mengatakan :

“Sumber belajar yang saya gunakan buku paket Tematik, LKS tematik, dan sumber internet, selain itu buku-buku diperpustakaan”

Dengan berbagai sumber siswa akan merasa lebih luas dalam mencari informasi, kemudian ibu kepala sekolah ibu Iswantuti mengatakan :

“Sumber belajar yang saya gunakan buku paket Tematik, LKS tematik, dan sumber internet, dan buku di Perpustakaan.”

Hal Tersebut dilakukan guna menumbuhkan minat siswa tidak hanya mencari informasi dalam satu bentuk buku saja, siswa boleh mencari informasi sesuai materi pembelajaran, di buku LKS Tematik, Buku paket tematik, dan buku-buku IPA yang ada diperpustakaan sekolah, juga salah satu bentuk pemanfaatan buku disekolah, ini diperkuat dengan hasil jawaban siswa kelas VB yang mengatakan sumber belajarnya bisa cari diperpustakaan sekolah yang materinya jauh lebih lengkap, dari pada buku pegangan siswa. LKS atau paket tematik. Hal tersebut dibuktikan oleh peneliti dalam observasi, peneliti mengamati siswa memanfaatkan sumber belajar di perpustakaan sekolah.



**Gambar 4.3 memanfaatkan sumber belajar siswa diperpustakaan**

c) Ketertarikan dan keterlibatan siswa



Hasil wawancara guru kelas VB ibu Nur Fadhilah mengatakan :

“Dengan cara saya menggunakan metode pembelajaran yang beragam, saya Jika metode ceramah, tanya jawab, diskusi dengan kelompok, pembelajaran memiliki ragam disetiap pertemuan pastinya peserta didik tidak bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga kejenuhan minim muncul saat proses pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang berbeda akan memancing minat siswa untuk belajar dengan pendidikk tersebut, apabila metode yang sebelumnya menarik untuk siswa maka siswa tersebut tertarik mengikuti pembelajaran itu lagi. Sehingga dengan seperti itu siswa akan tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.”

Hal ini di perkuat dengann observasi peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran IPA di dalam kelas, pada waktu itu guru kelas memaparkan materi IPA setelah itu, membentuk sebuah kelompok, guru kelas VB meminta siswa untuk berdiskusi mengenai urutan dan fungsi sistem pencernaan manusia. Kemudian setelah berdiskusi guru krlas meminta siswa untuk maju setiap kelompok dengan mempersentasikan hasil diskusinya dan dilanjutkan sesi tanya jawab antar kelompok.



**Gambar 4.4 keikutsertaan dan keterlibatan siswa**

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dapat disimpulkan bahwa, dengan metode yang beragam dapat menumbuhkan rasa minat dengan siswa terlibat aktif dan ikutserta mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal .

d) Situasi Kelas VB

Situasi kelas yang kondusif juga mempengaruhi minat belajar siswa, upaya guru dengan melakukan beberapa acara agar kelas kondusif. Ibu Nur Fadhilah mengatakan :

“Yang saya lakukan adalah dengan menata ruang kelas yang sebagai tanda kenyamanan dalam belajar, kemudian menciptakan suasana yang rileks, menggunakan ice breaking dengan tepuk konsentrasi, untuk siswa lebih konsentrasi. Jika seketika siswa rame dan susah dikontrol saya berhenti menjelaskan saya melihat keasikan mereka lama kelamaan mereka akan diam kembali fokus. Dengan itu alasan menciptakan lingkungan yang nyaman agar belajar dengan efektif.”

Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi Pada observasi dengan yang mana metode tanya jawab siswa saling bersorak-sorak kemudian, guru kelas VB menggondisikan dengan memberi aba-aba guru kelas VB seketika diam dan memperhatikan tingkah siswa kelas VB dan memberi perhatian kepada siswa yang susah dikontrol, kemudian memerintahkan siswa untuk tertib dan menghargai siswa yang sedang persentasi didalam kelas. Guru mengajak Ice breaking dengan siswa supaya siswa bisa kembali tertib dengan beberapa macam tepuk.



**Gambar 4.4 kelas kondusif**

e) Memberikan Perhatian kepada siswa

Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mulai kelihatan jenuh dengan pembelajaran. Jika siswa tersebut diberi perhatian siswa akan ikut mendengarkan dan kembali fokus kembali kepada pembelajaran, sehingga siswa tidak ketinggalan dan fokusnya tidak kemana mana, hal yang dapat dilakukan seperti memberikan kepada siswa tersebut pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan tadi, sehingga siswa tersebut terpancing untuk berfikir dan pikirannya kembali fokus pada pembelajaran, dan kembali menikmati pembelajaran dengan cara berfikir hingga tidak jenuh.

Hasil wawancara dengan Guru kelas VB, Ibu Nur Fadhillah S, Th. I

bliu mengatakan :

“Cara yang saya lakukan agar siswa konsentrasi dalam belajar yaitu dengan sering mengajukan pertanyaan bahkan ada pertanyaan yang menantang. Selain itu sebelum belajar saya selalu menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing agar tidak berantakan sehingga mereka bisa konsentrasi dalam belajar. Pada saat Pembelajaran IPA berlangsung, berupa penugasan saya memberi apresiasi kepada siswa yang nilainya bagus dan memberi perhatian arahan kepada siswa yang nilainya masih kurang, dengan belajar lebih giat lagi. Kemudian cara saya dalam menjelaskan materi agar jiwa dan fikiran siswa benar-benar terfokus kepada apa yang saya jelaskan dengan mengajak siswa berfikir keluar yang berkaitan dengan materi. Saya menerapkan itu sekarang perbandingan siswa semakin membaik, dan meningkat. Saya juga memberikan sela games, nyanyian dan ice breaking. Jika siswa tersebut diberi perhatian siswa akan ikut mendengarkan dan kembali fokus kembali kepada pembelajaran, sehingga siswa tidak ketinggalan dan fokusnya tidak kemana mana, hal yang dapat dilakukan seperti memberikan kepada siswa tersebut pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan tadi, sehingga siswa tersebut terpancing untuk berfikir dan pikirannya kembali fokus pada pembelajaran,

dan kembali menikmati pembelajaran dengan cara berfikir hingga tidak jenuh.”

Hasil wawancara tersebut diperkuat Ibu Iswantuti kepala Sekolah mengatakan :

“Guru Biasanya lakukan adalah dengan menata ruang kelas yang sebagai tanda kenyamanan dalam belajar, kemudian menciptakan suasana yang rileks, menggunakan ice breaking dengan tepuk konsentrasi, untuk siswa lebih konsentrasi. Jika seketika siswa rame dan susah dikontrol guru berhenti menjelaskan dan memeri perhatian kepada siswa.”

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang pertama siswa pada saat kegiatan pembelajaran diskusi bersorak-sorak siswa dialihkan oleh guru dengan ice breaking dan perhatian kepada siswa untuk meminta tetpa diam dan kondusif.



**Gambar 4.5** uapaya guru memberikan perhatian memperhatikan guru

f) Motivasi siswa

Adanya motivasi belajar siswa dapat tumbuh minat belajar dengan upaya guru yang dilakukan, seperti pendapat ibu Nur Fadhillah mengatakan :

“Tindakan yang saya lakukan agar siswa benar-benar melakukan tindakan belajar pada saat pembelajaran berlangsung dengan menguasai kelas, ketika saya menjelaskan materi jika ada siswa yang tidak mendengarkan maka saya akan memberikan arahan dan perhatian kepada siswa. Kemudian cara saya memotivasi siswa sebelum pembelajaran di mulai yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan motivasi, agar siswa terangsang dan berminat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Selain itu saya melakukan Reward yang dapat dilakukan yaitu memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam kelas tersebut, memberi hadiah kecil, agar siswa termotivasi dan semangat dalam belajar, jika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang telah disampaikan, sehingga siswa terpancing untuk berfikir dan memahami materi yang telah disampaikan, punishment yang diberikan yaitu dapat berupa merangkul materi yang belum dipahami, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut, dan siswa tersebut tertarik untuk mendapatkan nilai bagus dan terhindar dari hukuman, hal ini dapat membuat siswa lebih fokus kepada materi yang disampaikan.”

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, yang mana seorang guru melakukan persentasi kelompok di depan kelas guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang aktif, dan hampir mempunyai nilai sempurna dengan memberi sebuah hadiah kepada kelompok. Sehingga dengan adanya apresiasi membuktikan bahwa guru memperhatikan siswa, dan siswa bisa menyelesaikan tugasnya, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.



**Gambar 4.5 pemberian motivasi dan reward kepada siswa**

g) Pengetahuan siswa

Pada pengetahuan siswa Ibu Nur fadhilah berpendapat,

Blaiiau mengatakan :

“Agar siswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang pembelajaran IPA, saya selalu memberi tugas kepada siswa diakhir pembelajaran untuk dikerjakan dirumah (PR) saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat siswa belajar, biasanya saya menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan kemudia bisa leluasa mereka mencari jawaban di buku yang ada di perpustakaan. Sebelum saya menjelaskan materi pembelajaran, saya selalu bertanya kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, untuk mengetahui apakah siswa sudah ada ilmunya berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Ketika saya bertanya kepada siswa ada siswa yang bisa menjawabnya dan ada siswa yang tidak bisa menjawabnya. Cara yang saya lakukan agar siswa mengetahui apa manfaat pembelajaran yang sedang dipelajarinya yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran atau sebelum saya menjelaskan materi pembelajaran.”

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang ke dua, guru masuk kelas dan membuka pelajaran dengan salam kemudian guru mengabsen siswa, dan menanyakan siswa siapa yang tidak masuk, didalam observasi guru sudah meluui kegiatan pembelajaran dengan membacakan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari dan mengaitkan materi dengan

kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami, dan memberitaukan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari, tentang kesehatan bagi tubuh dalam sistem pencernaan. Kemudian setelah selesai menjelaskan materi guru mnuliskan sebuah tugas dirumah atau PR yang mana dikerjakan secara individu dan boleh membuka buku apapun, dan memberikan kesempatan siswa untuk meminjam buku diperpustakaan tentang sistem pencernaan.

b. Faktor pendukung dan penghambat IPA

a) Faktor pendukung

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas VB guna mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang dialami selama pembelajaran IPA. Dalam pelaksanaan pembelajaran pasti ada faktor atau kendala yang muncul. Faktor pendukung dan penghambat adalah berbagai masalah-masalah yang sulit dihadapi dalam proses pembelajaran, baik yang datang dari individu atau yang disebut faktor internal maupun eksternal. Permasalahan yang muncul biasanya dimulai dari siswa yang masih belum memahami materi yang sedang diajarkan, dari hasil wawancara dengan guru kelas VB, bliau mengatakan :

“Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yang mana siswa antusias dalam belajar, siswa aktif dalam kelas, Ketika bertanya, ada juga kurikulum madrasah sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas kelas dalam mewujudkan proses mengajar yang berdaya guna bagi pembentukan pribadi siswa. Adanya bentuk dan dukungan dari kepala madrasah kepada guru. Hubungan yang baik antara guru dan siswa, potensi murid yang tinggi.”

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi yang mana

hubungan antara siswa dan guru sangat baik, yang mana siswa kondusif dan

aktif dalam kegiatan pembelajaran, saling tanya jawab, potensi siswa yang bagus diantara siswa bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b) Faktor penghambat

Hasil wawancara dengan guru kelas VB mengenai faktor penghambat, beliau mengatakan :

“Faktor penghambat yang dialami ketika sedang pembelajaran yaitu bagaimana memfokuskan anak. kedisiplinan anak, dan kemampuan siswa yang berbeda. Di kelas VB ini ada salah satu siswa yang tidak bisa diam, dia selalu jalan-jalan atau keluar dari tempat duduk nya. Kalau seperti itu dapat membuat siswa yang lainnya tidak dapat menerima pembelajaran dengan baik dan tidak fokus karena merasa terganggu olehnya. Jadi tugas saya yaitu dengan memberikan pengertian kepada siswa tersebut agar bisa kembali duduk dan fokus terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, kurang perhatian orang tua, ketika di minta membawa sjatu benda atau barang dari rumah ada beberapa siswa yang tidak membawa karena kurang perhatiannya dari orang tuanya persiapan belajar mengajar disekolah.”

Hasil wawancara dengan guru kelas VB mengenai faktor penghambat diperkuat dengan hasil observasi, ada salah satu siswa yang jala-jalan sendiri tidak memperhatikan, juga meminjam pinjam alat tulis sehingga mengganggu siswa yang sedang focus dalam belajar, guru memberikan intruksi untuk Kembali diam dan duduk di tempat duduknya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat yang dialami guru kelas VB adalah ada siswa yang tidak bisa diam ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dan ada juga siswa yang susah dikontrol karena terlalu aktif didalam kelas sehingga kelas menjadi ramai. Jika sudah memasuki kegiatan pembelajaran yang serius, seorang guru harus bisa menjaga konsentrasi siswa. Kurangnya perhatian orang tua kepada anaknya, ketika ada tugas tambahan dari seorang guru dan siswa diminta membawa peralatan ke



sekolah ada beberapa siswa yang tidak membawa, siswa meminjam kepada temannya, sehingga kegiatan pembelajaran kurang efektif, saling bergantian alat yang sedang digunakan dengan teman lainnya. Adapun factor pendukung siswa mempunyai rasa ingin tau yang tinggi, motivasi belajar yang tinggi, dan keterlibatan siswa yang aktif.

Hasil tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa, salah satu siswa mengatakan, dalam mengerjakan tugas ada siswa yang tidak membawa alat tulis sehingga siswa tersebut meminjam temannya, saling pinjam alat tulis sehingga siswa yang dipinjaminya merasa terganggu, ketika ada kata yang salah kemudian di hapus menggunakan peenghapus temannya, dengan memanggil-manggil temannya untuk meminjamkan penghapusnya, perhatian orang tua yang masih kurang tentang perispan alat belajar siswa.



**Gambar 4.6 wawancara tentang faktor pendukung dan penghamat**

## **B. Interpretasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh setelah peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti melakukan interpretasi hasil penelitian sesuai data yang terkumpul selama penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan untuk menjelaskan data lebih lanjut.

### **1. Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di MI Muhammadiyah Gonilan**

Seorang guru merupakan faktor dominan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Seorang guru bukan hanya berperan sebagai fasilitator dan mediator, tetapi juga dituntut sebagai peran motivator yang dapat membangkitkan semangat dan dorongan untuk siswa dalam belajar dengan menggunakan berbagai keterampilan mengajar guru yang sesuai. Menurut Rusman (2018), guru bertanggung jawab untuk membimbing atau membantu siswa dalam perkembangan fisik dan spiritual mereka saat mencapai usia dewasa, serta kemampuan untuk memenuhi tanggung jawabnya menjadi dirinya sendiri. Selain itu, guru memiliki kemampuan dan kecerdasan emosional serta spiritual sebagai pendekatan dalam memahami kesiapan mental belajar siswa. Minat belajar siswa dapat meningkat jika dia siap untuk belajar. Kesiapan belajar siswa tampak pada fokusnya terhadap pembelajaran, dapat berpartisipasi, menyimak penjelasan guru, dan lain sebagainya.

Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA berfokus pada siswa kelas VB. Upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat siswa adalah menghubungkan materi yang akan diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Guru kreatif dengan membuat suatu media pembelajaran dengan barang sederhana disekitar. Guru juga menggunakan metode belajar yang beragam, memberikan apresiasi, guru memberikan motivasi, pengetahuan dan pengertian kepada siswa agar siswa minat belajar, Hal itu dilakukan supaya siswa dapat mudah memahami materi yang akan disampaikan.

a. Guru menggunakan media pembelajaran

Guru kelas VB menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi pembelajaran. Media yang digunakan adalah sebuah rangkaian patung bagian sistem pencernaan pada manusia, karena di sekolah sarpras dan media pembelajaran masih kurang inisiatif menggunakan media dengan acra saya membuat sendiri saya kemas dengan menarik. Alat dan bahannya cukup mudah di dapatkan, tidak mengapa yang penting sisiwa tertarik dan suka bahkan paham dengan apa yang saya jelaskan. Hal ini dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran, media yang dapat digunakan yaitu seperti patung manusia yang di buat membuat siswa tersebut menarik untuk melihatnya, dan fokus kepada materi yang disampaikannya tersebut, jika dibuat dengan manarik itu akan menambah perhatian siswa untuk melihatnya.

Berdasarkan fakta temuan di atas sesuai dengan pendapat dari Slameto (2003) dalam buku karangan Kompri (2017) yang mana media pembelajaran yang dipergunakan guru bermanfaat sekali guna memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalitas, karena dengan adanya media pembelajaran menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan rasa tenang dalam belajar.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa Upaya guru kelas VB di MI Muhammadiyah Gonilan, yang guru lakukan suatu kegiatan pembelajaran dengan berbagai Upaya salah satunya adalah guru menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, guru memanfaatkan barang bekas dan barang lainnya untuk membuat media pembelajaran tersebut.

b. Sumber belajar

Sumber belajar yang diperoleh dari bebrbagai sumber dengan itu dilakukan guna menumbuhkan minat siswa tidak hanya mencari informasi dalam satu bentuk buku saja, siswa boleh mencari informasi sesuai materi pembelajaran, di buku LKS Tematik, Buku paket tematik, dan buku-buku IPA yang ada diperpustakaan sekolah, juga salah satu bentuk pemanfaatan buku disekolah. Hal ini diperkuat dengan hasil jawaban siswa kelas VB yang mengatakan sumber belajarnya bisa cari diperpustakaan sekolah yang mmaterinya jauh lebih lengkap, dari pada buku pegangan siswa. LKS atau paket tematik.

Hal tersebut sudah sesuai dengan dengan pendapat Nike Astria (2020) yang mengungkapkan tentang indikator minat belajar yaitu dengan sumber belajar yang lebih, mempermudah siswa dalam mencari informasi dan tambahan pengetahuan.

c. Keikutsertaan dan keterlibatan siswa

Seorang guru dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang beragam, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dengan kelompok, pembelajaran memiliki ragam disetiap pertemuan pastinya peserta didik tidak bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga kejenuhan minim muncul saat proses pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang berbeda akan memancing minat siswa untuk belajar dengan pendidikk tersebut, apabila metode yang sebelumnya menarik untuk siswa maka siswa tersebut tertarik mengikuti pembelajaran itu lagi. Sehingga dengan seperti itu siswa akan tertarik dan terlibat dalam pembelajaran. Dengan metode diskusi siswa aktif dalam bertukar pikiran dan berpendapat, siswa juga aktif dalam sesi tanya jawab, saling bertanya dan menjawab pertanyaan.

Hal tersebut sejalan dengan Agustin dkk (2020) yang memaparkan bahwa minat belajar adalah kegairahan dan keinginan yang besar yang dirasakan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Seorang siswa dapat dikatakan memiliki minat belajar pada mata pelajaran tertentu apabila menunjukkan beberapa perilaku yang merupakan indikator dari minat

belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan siswa, dan perhatian siswa.

Hasil lapangan seorang guru membentuk sebuah kelompok dalam kegiatan pembelajaran dengan menyuruh siswa untuk berdiskusi dan tanya jawab, di temukan keterlibatan semua siswa dengan ada siswa yang bertanya dan bergantian dalam menjawab pertanyaan, yang dilontarkan oleh kelompok lain.

d. Situasi Kelas

Seorang guru lakukan adalah dengan menata ruang kelas yang sebagai tanda kenyamanan dalam belajar, kemudian menciptakan suasana yang rileks, menggunakan ice breaking dengan tepuk konsentrasi, untuk siswa lebih konsentrasi. Jika seketika siswa rame dan susah dikontrol saya berhenti menjelaskan saya melihat keasikan mereka lama kelamaan mereka akan diam kembali fokus. Dengan itu alasan menciptakan lingkungan yang nyaman agar belajar dengan efektif.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Budiyart, Y (2019) memaparkan bahwa situasi kelas dimuat dengan memberikan suasana yang rileks, menggunakan ice breaking salah satu bentuk kontroling guna mengalihkan siswa menjadikan siswa lebih fokus sehingga mampu memicu timbulnya minat belajar siswa.

e. Memberikan Perhatian siswa

Seorang guru melakukan cara agar siswa konsentrasi dalam belajar yaitu dengan sering mengajukan pertanyaan bahkan ada pertanyaan

yang menantang. Selain itu sebelum belajar saya selalu menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduknya masing-masing agar tidak berantakan sehingga mereka bisa konsentrasi dalam belajar. Pada saat pembelajaran IPA berlangsung, berupa penugasan memberi apresiasi kepada siswa yang nilainya bagus dan memberi perhatian arahan kepada siswa yang nilainya masih kurang, dengan belajar lebih giat lagi. Kemudian cara dalam menjelaskan materi agar jiwa dan pikiran siswa benar-benar terfokus kepada apa yang di jelaskan dengan mengajak siswa berfikir keluar yang berkaitan dengan materi. Guru menerapkan itu sekarang perbandingan siswa semakin membaik, dan meningkat. Guru juga memberikan sela games, nyanyian dan ice breaking. Jika siswa tersebut diberi perhatian siswa akan ikut mendengarkan dan kembali fokus kembali kepada pembelajaran, sehingga siswa tidak ketinggalan dan fokusnya tidak kemana mana hal yang dapat dilakukan seperti memberikan kepada siswa tersebut pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan tadi, sehingga siswa tersebut terpancing untuk berfikir dan pikirannya kembali fokus pada pembelajaran, dan kembali menikmati pembelajaran dengan cara berfikir hingga tidak jenuh.

Hal tersebut sependapat dengan (slameto,) dalam jurnal Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, 2016 berpendapat bahwa perhatian dalam belajar merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan

hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.

f. Motivasi yang diberikan guru

Tindakan yang guru lakukan agar siswa benar-benar melakukan tindakan belajar pada saat pembelajaran berlangsung dengan menguasai kelas, ketika guru menjelaskan materi jika ada siswa yang tidak mendengarkan maka guru akan memberikan arahan dan perhatian kepada siswa. Kemudian cara memotivasi siswa sebelum pembelajaran di mulai yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan motivasi, agar siswa terangsang dan berminat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Selain itu melakukan Reward yang dapat dilakukan yaitu memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam kelas tersebut, jika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang telah disampaikan, sehingga siswa terpancing untuk berfikir dan memahami materi yang telah disampaikan, punishment yang diberikan yaitu dapat berupa merangkum materi yang belum dipahami, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut, dan siswa tersebut tertarik untuk mendapatkan nilai bagus dan terhindar dari hukuman, hal ini dapat membuat siswa lebih fokus kepada materi yang disampaikan.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat oleh (slameto,) dalam jurnal Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, 2016 menyatakan bahwa upaya menguasai kelas dan memberi reward kepada siswa adalah salah satu bentuk dorongan kepada siswa serta memotivasi siswa lain agar



bersungguh-sungguh dalam belajar, dengan termotivasi dengan siswa yang mendapat reward. Sejalan dengan pendapat Siti Nurkhasanah dan A, Sobandi (2016) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat yang muncul Pada Pembelajaran IPA di MI Muhmaadiyah Gonilan

### a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang muncul adalah, lingkungan belajar yang nyaman, rasa ingin tau siswa yang tinggi, kesungguh sungguhan dan siswa aktif, siswa dalam belajar dengan melakukan apa yang diperintahkan guru didalam kelas.

Hal tersebut sependapat dengan Kompri (2017) menyatakan hal yang serupa bahwa lingkungan belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa akan berminat terhadap suatu pelajaran, jika ia berada dalam suatu situasi atau lingkungan yang mendorong tumbuhnya minat tersebut. Belajar hendaknya tenang, jangan diganggu oleh perangsang-perangsang dari sekitar, karena untuk belajar diperlukan konsentrasi pikiran, jangan sampai belajar sambil mendengarkan. Sebaliknya keadaan yang terlampau menyenangkanpun akan dapat merugikan

### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat ketika guru sedang mengajar, pasti ada kendala yang dialami. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru

kelas VB, ditemukan bahwa kendala pada saat mengajar adalah siswa yang susah dikontrol dan bagaimana menjaga supaya siswa bisa tetap konsentrasi serta fokus terhadap pembelajaran IPA. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa benar ada salah satu siswa yang tidak bisa diam di tempat duduknya sehingga dia keluar dari tempat duduknya dan selalu jalan-jalan. Selain itu ada siswa yang saling meminjam pinjam alat tulis temsnya yang mengganggu konsentrasi belajar siswa. Hal itu dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain ketika pembelajaran berlangsung. Melihat salah satu siswa nya mengganggu konsentrasi siswa yang lain, guru memberikan pengertian terhadap siswa tersebut. Selain itu, ketika pembelajaran sedang berlangsung siswa sangat ramai di kelas guru diam sejenak dan meminta perhatian siswa untuk memperhatikannya. Saat siswa sudah ramai, guru akan susah mengontrol siswa untuk diam dan fokus pada pembelajaran. Jika semua siswa sudah kembali serius dan fokus, guru mencoba menjaga konsentrasi siswa dengan memberikan tugas secara berkelompok. Hal itu juga merupakan solusi yang dapat dilakukan guru supaya siswa dapat kembali fokus dan konsentrasi dengan materi yang sudah disampaikan guru.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2015), yang menyatakan bahwa faktor penghambat dari faktor internal dan eksternal, faktor-faktor tersebut dapat menghambat belajar faktor psikologis yang berkaitan dengan mental jiwa, Tingkat kecerdasan dan kecakapan siswa, kecenderungan perhatian, faktor keluarga yang kurang dalam didikan dari orang tua, faktor sekolah hubungan dengan siswa yang lain, metode mengajar guru, dan kurikulum sekolah.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan tentang upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa kelas VB pada pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Gonilan tahun pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa :

1. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa adalah menghubungkan materi yang akan dijelaskan dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan metode pembelajaran diantaranya, ceramah, tanya jawab, berdiskusi, permainan dalam konteks pembelajaran, menggunakan media pembelajaran yang sesuai materi pembelajaran, memberikan perhatian apresiasi, memberikan motivasi, memberikan pengetahuan, membuat kelas yang kondusif, dan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seorang guru juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai, serta jika siswa merasa bosan guru memberikan ice breaking. Sikap guru yang terbuka membuat siswa aktif didalam kelas.
2. Faktor pendukung keikutsertaan siswa dalam belajar, rasa ingin tau siswa yang tinggi, lingkungan belajar yang nyaman, metode pembelajaran yang menyenangkan, konsentrasi dalam belajar dan keterlibatan dalam proses belajar.

3. Faktor Penghambat dalam pembelajaran IPA factor penghambat adalah ada salah satu siswa yang kurang memperhatikan, mengganggu konsentersasi belajar siswa yang lain, dan kurangnya perhatian orang tua ketika membawa peralatan sekolah yang harus dibawa guru sulit untuk mengkontrol dan memfokuskan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Pada saat siswa sudah kembali serius dengan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa secara berkelompok agar fokus siswa tetap terjaga.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada :

1. Bagi kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan solusi serta pembinaan terhadap orang tua meengenai pentingnya kelengkapan pribadi siswa ketika di sekolah

2. Bagi Guru

- a) Hendaknya guru lebih inovatif, terampil dan kreatif dalam penyampaian pembelajaran agar siswa senantiasa tertib dan kondusif ketika belajar.

- b) Sebaiknya guru selalu menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa

3. Bagi siswa

Sebaiknya siswa yang masih belum memperhatikan guru ketika mengajar sebaiknya siswa memperhatikan dengan baik, tidak

mengganggu teman yang lain sehingga hilangnya focus dalam pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Apriliana, Sri Eka. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli Pakaian Syar'i (Studi Kasus Mahasiswi UIN Antasari Banjarsmasin). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5(1): 19.
- Agustine, M. F., Hendawati, Y., & Pratomo, S. (2021). *Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas 4 di Sekolah Dasar*. 1199–1208
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., Rahma, S. B., & Tangerang, U. M. (2020). *Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran*. 7(1), 23–28.
- Budiarti, Arifah, Jeffry Handhika, dan Sulistyoning Kartikawati. 2017. Pengaruh Model Discovery Learning dengan Pendekatan SCIENTIFIC Berbasis EBook Pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(2): 21.
- Dalimunthe, Rizki Rahayu, dkk. 2021. Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3): 1345-1346.
- Diansyah, Sindi Nur dan Azra Fauzi. 2021. Analisis Representasi Matematis Pada Pembelajaran Matematika Materi Relasi. *DIKMAT : Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(2): 1-2.
- Dalimunthe, R. R., Harahap, R. D., & Harahap, D. A. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1341–1348.
- Dewi Ratna Sari, Tyasmiarni Citrawati, A. S. (2020). Identifikasi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gaya dan Gerak Kelas IV SD. *Academia Education*, 231–237.
- Fairuz, Tariza, 2021. *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Friantini, Rizki Nurhana, Rahmat Winata. 2019. Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. 4(1): 7.
- Firmansyah, Dani. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. 3(1): 3839.
- Gradini, Ega, Septia Wahyuni, Anzor. 2017. Efektivitas Penerapan Pembelajaran Matematika Qur'ani Dalam Pembelajaran Himpunan. *Al Khawarizmi*. 1(1):2.

- Hasratuddin. 2021. Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*. 6(2): 132.
- Hayati, F., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1181>
- Hudaya Adeng. 2018. *Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik. Reseachr and Development Journal of education*. Vol. 4. No. 2.
- Jufri, W. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesioanl*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Illahi Nur. 2020. Peranan Guru Profesional dalam Peningkatan Prestasi Siswa dan Mutu Pendidikan di Era Milenial. *Jurnal Asy-Syukriyyah*. 21(1): 3
- Kusrini, Sri. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggabungan Metode Drill dan Demonstrasi. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1): 17.
- Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 8, Issue 9).
- Linda, Darling-Hammond., & John, Baraz-Snowden. (2009). *Guru Yang Baik di Setiap Kelas*. Jakarta: Indeks
- Marinda, Leny. 2020. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*. 13(1): 124-125.
- Matrona. 2016. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa Dengan Menggunakan Media Visual Di Kelas 1 SD Negeri 59 KM Ngabang Kabupaten Landak*. Jurnal Edukasi. Vol. 14. No. 1.
- Moelong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulasi, Syibrani. 2019. Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah di Wilayah Barat Selatan Aceh. *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*. 18(2): 272.
- Nurhasanah, Siti dan A. Sobandi. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (*Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes*). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 1(1): 130.
- Novitasari, Dian. 2016. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*. 2(2): 8.



- Nurhasanah Siti, Sobandi A. 2016. *Minat Belajar Sebagai determinan hasil Belajar: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkotaan*. Vol. 1. No. 1. Prihatini, E. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat*. 7(2), 171–179.
- P, Andi Achru. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*. III(2): 207-212. Priatna, Nanang dan Yulardi Ricki. 2019. *Pembelajaran Matematika Untuk Guru SD dan Calon Guru SD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Amelia Fitri, Arisa Wafa Az Zahra, dan Kama Ratih. 2021. Minat Belajar Mahasiswa IAIN Surakarta Saat Pembelajaran Daring Ketika Pandemi. *Literasi ; Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*. 1(2): 198.
- Rusmini. 2018. Peningkatan Minat Belajar Melalui Layanan Informasi Pada Siswa SMP. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 1(1): 43.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2020. Tugas dan Peranan Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. 6(1): 36
- Septiani, Irma, Albertus Djoko Lesmono, Arif Harimukti. 2020. Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vektor di Kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. 9(2): 65.
- Sholehah, Siti Hidayatus, Diana Endah Handayani, Singgih Adhi Prasetyo. 2018. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 23(3): 238.
- Siagian, Muhammad Daut. 2016. Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*. 2(1): 59.
- Siagian, Muhammad Daut. 2017. Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. *NIZHAMIYAH : Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. VII(2): 65.
- Setiawan, G. (2019). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Grub.
- Tafonao Talizora. 2018. *Peran Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2.
- Utami, A., Astriana, M., Walid, A., Fatmawati, U., & Bengkulu, S. (2022). *Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa*. 11(1), 46–57.
- Uzer, Moh Usman. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab Gusnarib & Rosnawati, 2021. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat. Adanu abimata, CV.
- Wahab Gusnarib & Rosnawati, 2021. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa Barat. Adanu abimata, CV.
- Warsito, W. (2019). Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas IV Melalui Alat Peraga Layang-layang. *Jurnal Sinetik*, 2 (2), 242-248.
- Yakub dan Herman. (2011). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 4(80), 4.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### kisi-kisi instrumen wawancara

##### 1. Wawancara

Sumber data : Guru kelas VB

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
	Media Pembelajaran	Media Pembelajaran yang digunakan guru	1	1
		Jenis media pembelajaran	2	1
	Sumber Belajar	Sumber belajar yang digunakan guru	3	1
	Situasi Belajar	Situasi belajar di kelas Ketika pembelajaran IPA berlangsung	4	1
	Ketertarikan dan keterlibatan siswa	Ketertarikan dan keterlibatan Siswa mengikuti pembelajaran IPA di kelas	5	1
	Sikap Guru	Sikap guru Ketika pembelajaran IPA sedang berlangsung di kelas	6	2

		dengan menciptakan kelas yang kondusif		
Perhatian Siswa	Perhatian guru kepada siswa		7	2
Motivasi siswa	Motivasi kepada siswa		8	
Pengetahuan Siswa	Meningkatkan pengetahuan siswa		9	
Faktor Pendukung	Faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran IPA berlangsung		10	1
Faktor Penghambat	Faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung		11	1

## Lampiran 2 Kisi-kisi instrumen wawancara informan

### 1. Wawancara

Sumber data : Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Gonilan

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
	Media Pembelajaran	Media Pembelajaran yang digunakan guru	1	1
		Jenis media pembelajaran	2	1
	Sumber Belajar	Sumber belajar yang digunakan guru	3	1
	Situasi Belajar	Situasi belajar di kelas Ketika pembelajaran IPA berlangsung	4	1
	Ketertarikan dan keterlibatan siswa	Ketertarikan dan keterlibatan Siswa mengikuti pembelajaran IPA di kelas	5	1
	Sikap Guru	Sikap guru Ketika pembelajaran IPA sedang berlangsung di kelas dengan menciptakan kelas yang kondusif	6	2

	Perhatian Siswa	Perhatian guru kepada siswa	7	2
	Motivasi siswa	Motivasi kepada siswa	8	1
	Pengetahuan Siswa	Meningkatkan pengetahuan siswa	9	1
	Faktor Pendukung	Faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran IPA berlangsung	10	1
	Faktor Penghambat	Faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung	11	1

### Lampiran 3 Kisi-kisi instrumen wawancara informan

#### 1. Wawancara

Sumber data : Siswa kelas VB

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
	Media Pembelajaran	Media Pembelajaran yang digunakan guru	1	1
		Jenis media pembelajaran	2	1
	Metode Pembelajaran	Jenis metode pembelajaran yang digunakan guru	3	1
	Situasi Belajar	Situasi belajar di kelas Ketika pembelajaran IPA berlangsung	4	1
	Ketertarikan dan keterlibatan siswa	Ketertarikan dan keterlibatan Siswa mengikuti pembelajaran IPA di kelas	5	1
	Sikap Guru	Sikap guru Ketika pembelajaran IPA sedang berlangsung di kelas dengan menciptakan kelas yang kondusif	6	1



	Perhatian Siswa	Perhatian guru kepada siswa	7	1
	Motivasi siswa	Motivasi kepada siswa	8	1
	Pengetahuan Siswa	Meningkatkan pengetahuan siswa	9	1
	Faktor Pendukung	Faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran IPA berlangsung	10	1
	Faktor Penghambat	Faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran IPA berlangsung	11	1

### Lampiran 4 Instrumen wawancara

Wawancara Guru Wali Kelas VA

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Media Pembelajaran	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan ibu sebagai salah satu upaya dalam meumbuhkan minat belajar ?	
2	Sumber belajar	Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA ?	
3	Keikutsertaan dan ketertarikan	Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan ,minat belajar apakah siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPA berlangsung ?	

4	Sikap guru	Bagaimana guru menciptakan situasi kelas dengan baik ketika pembelajaran IPA berlangsung ?	
5	Perhatian Siswa	Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan menimbulkan perhatian siswa dalam belajar ?	
6	Motivasi Siswa	Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar dengan menimbulkan motivasi siswa ?	
7	Pengetahuan Siswa	Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan pengetahuan siswa ?	
8	Faktor pendukung	Apa saja faktor pendukung guru dalam	

		upaya menumbuhkan minat belajar siswa ?	
9	Faktor Penghambat	Apa saja faktor penghambat guru dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa ?	

### Lampiran 5 Instrumen wawancara Informan

Wawancara Informan Kepala Sekolah

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Media Pembelajaran	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan guru kelas VB sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan minat belajar ?	
2	Sumber belajar	Apa saja sumber belajar yang digunakan guru kelas VB dalam pembelajaran IPA ?	
3	Keikutsertaan dan ketertarikan	Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar apakah siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPA berlangsung ?	

4	Sikap guru	Bagaimana guru menciptakan situasi kelas dengan baik ketika pembelajaran IPA berlangsung ?	
5	Perhatian Siswa	Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan menimbulkan perhatian siswa dalam belajar ?	
6	Motivasi Siswa	Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar dengan menimbulkan motivasi siswa ?	
7	Pengetahuan Siswa	Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan pengetahuan siswa ?	
8	Faktor pendukung	Apa saja faktor pendukung guru dalam	

		upaya menumbuhkan minat belajar siswa ?	
9	Faktor Penghambat	Apa saja faktor penghambat guru dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa ?	

### Lampiran 6 Instrumen Wawancara Informan

Instrumen wawancara informan siswa kelas VB

Nama :

Hari/Tanggal :

Waktu :

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Media pembelajaran	Apakah guru menggunakan media pembelajaran ketika mengajar ?	
2	Keikutsertaan dan keterlibatan siswa	Bagaimana upaya guru dalam mengikutsertakan siswa ketika pembelajaran berlangsung ?	
		Bagaimana upaya guru dalam keterlibatan siswa ketika pembelajaran berlangsung ?	
3	Sikap guru	Bagaimana guru menciptakan situasi kelas dengan baik ketika	



		pembelajaran IPA berlangsung ?	
4	Perhatian siswa	Perhatian seperti apa yang di berikan kepada siswa guna menumbuhkan minat belajar ?	
5	Motivasi siswa	Motivasi seperti apa yang diberikan oleh guru guna menumbuhkan minat belajar ?	

## Lampiran 7 Lembar Observasi

Teknik observasi atau pengamatan dilakukan mengamati upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan.

### A. Tujuan

Memperoleh informasi dan data mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan.

### B. Aspek yang diamati

1. Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan.

### C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah kolom pertanyaan dengan seksama
2. Berilah tanda (v) pada kolom keterangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

No	Aspek yang diamati	Keterangan Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media pembelajaran		
2	Guru menggunakan sumber belajar		
3	Siswa ikutserta dan terlibat selama proses kegiatan pembelajaran		

4	Situasi kelas kondusif ketika kegiatan pembelajaran		
6	Guru Menimbulkan Perhatian siswa		
7	Guru Menimbulkan motivasi siswa		
8	Guru Meningkatkan pengetahuan siswa		

## **Lampiran 8 Instrumen Dokumentasi**

1. Dokumen RPP
2. Dokumen media pembelajaran
3. Dokumen modul ajar
4. Dokumentasi berupa foto kegiatan belajar siswa
5. Dokumentasi kegiatan wawancara
6. Dokumentasi kegiatan observasi
7. Dokumen modul ajar

**Lampiran 9*****FIELD NOTE OBSERVASI***

Kode : Observasi 1  
Subyek : Ibu Nur Fadhilah S, Th, I  
Hari/Tanggal : Senin, 01 September 2023  
Waktu : 07.30 - selesai  
Tempat : Ruang Tamu

Pada hari Senin, tanggal 01 September 2023, peneliti melakukan observasi di MI Muhammadiyah Gonilan. Maksud dan tujuan melakukan observasi pertama kali yaitu untuk memberikan surat izin penelitian. Sesampainya di MI Muhammadiyah Gonilan penulis diarahkan untuk menunggu di kantor, sebelumnya penulis hendak bertemu dengan kepala sekolah Ibu Iswantuti namun beliau sedang ada keperluan diluar. Setelah itu penulis bertemu dengan Ibu zizin wali kelas IIB. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan datang ke sekolah kepada ibu Zizin Pihak sekolah pun memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah berbincang-bincang penulis pun dipertemukan dengan Ibu Nur Fadhilah yang nantinya akan menjadi subjek penulis. Selanjutnya penulis berbincang-bincang dengan Ibu Nur fadhilah dengan maksud dan tujuan yang akan penulis lakukan. Setelah selesai berbincang-bincang penulis pun diperkenankan untuk berkeliling melihat lingkungan sekolah. Selanjutnya penulis pun berpamitan dan membuat janji dengan Nur fadhilah, untuk melakukan penelitian selanjutnya.

**Lampiran 12*****FIELD NOTE OBSERVASI***

Kode : Observasi 2  
Subyek : Ibu Nur Fadhilah S, Th, I  
Hari/Tanggal : Rabu, 03 September 2023  
Waktu : 07.30 - selesai  
Tempat : Ruang Tamu

Pada hari Senin tanggal 03 September 2023, saya melakukan pengamatan langsung di ruang tamu MIM. Saya berangkat pagi sampai di MI Muhammadiyah Gonilan jam 07.30. Saya langsung menuju ruang kelas VB untuk meminta izin melakukan observasi saat sedang pembelajaran berlangsung. Sesampainya di kelas, Ibu Nur Fadhilah menyuruh saya untuk duduk dibangku terlebih dahulu. Saya melihat Ibu Nur Fadhilah memulai pembelajaran dengan meneriakkan yel yel penyemangat. Setelah selesai, Ibu Nur Fadhilah memulai pembelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu supaya pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Kemudian, Ibu Nur Fadhilah menyajikan sebuah cerita untuk dikaitkan pada materi yang akan dibahas. Siswa sangat antusias pada cerita yang dijelaskan.

Mereka bersemangat menjawab pertanyaan jika ustadzah sudah memberikan pertanyaan. Tengah-tengah pembelajaran, ada salah satu siswa yang keluar dari tempat duduk nya untuk menjaili temannya. Melihat itu, Ibu Nur Fadhilah langsung meminta siswa tersebut untuk duduk kembali dan memberikan tugas secara berkelompok. Setelah selesai, siswa diminta untuk merapikan peralatannya untuk ganti ke mata pelajaran selanjutnya. Lalu, Ibu Nur Fadhilah menemui saya untuk melakukan wawancara.

**Lampiran 13*****FIELD NOTE OBSERVASI***

Kode : Observasi 3  
Subyek : Ibu Nur Fadhilah S, Th, I  
Hari/Tanggal : Jumat, 05 September 2023  
Waktu : 07.30 - selesai  
Tempat : Ruang Kelas

Hari Jumat tanggal 05 September 2023, hari ini peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran secara langsung. Pelaksanaan pembelajaran bertempat di ruang kelas VB. Pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 sampai pukul 09.00 setelah ibu fadhilah masuk ke kelas, siswa langsung menempatkan diri pada tempat duduknya masing-masing. Ibu Nur Fadhilah mengawali dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Siswa pun menjawabnya dengan penuh semangat, selanjutnya Ibu Nur Fadhilah mengabsen satu per satu siswa yang hadir dikelas. Setelah itu Ibu Nur Fadhilah mengajak siswanya untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Ibu Nur memberikan sedikit sedikit ice breaking untuk menambah semangat di pagi hari. Setelah itu Ibu Nur Fadhilah menanyakan materi yang dipelajari pada minggu lalu. Pada hari ini materi yang akan dipelajari yaitu mengenai Sistem pencernaan. Selanjutnya Ibu Fadhilah bertanya kepada siswanya apa saja sistem pencernaan, lalu siswanya langsung berebut ingin menjawab dengan mengangkat tangannya. Setelah itu Ibu Nur Fadhilah menjelaskan bahwa kita akan belajar mengenai sistem pencernaan manusia. Ibu Fadhilah ternyata membawa sebuah media pembelajaran patung sistem pencernaan manusia. Ibu Nur Fadhilah menunjukkan bagian bagian sistem dan menjelaskan fungsinya, setelah itu ibu nur fadhilah mencoba siswa dengan

menunjuk siswa untuk menjelaskan kembali. Setelah itu Siswa akan bertanya. Kepada Ibu nur Fdhilan jika ada materi yang kurang di pahamiya Setelah selesai dengan materi sistem pencernaan Ibu Nurfadhilah memberikan suatu contoh dengan mengaitkan kegiatan sehari-hari agar siswa mudah menangkap dan memahami pembelajaran, setelah itu Ibu Njur Fadhilah memberikan informasi jika lusa akan diadakan ulangan harian dan tak Ibu Nur fadhilah mengingatkan kembali agar senantiasa selalu belajar. Sebelum mengakhiri pembelajaran Ibu nur Fadhilah menanyakan kembali materi yang dipelajari pada hari ini. Setelah itu bel pergantian jam pun berbunyi, Ibu Nur Fadhilah mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah serta salam.



**Lampiran 14*****FIELD NOTE WAWANCARA***

Kode : Wawancara 1  
 Subyek : Ibu Nur Fadhilah  
 Jabatan : Guru Kelas VB  
 Tempat : Ruang Kelas  
 Tanggal : 06 September 2023

Pada hari ini peneliti melakukan kegiatan wawancara di MI Muhammadiyah Gonilan. Peneliti tiba di Madrasah pukul 07.15 kemudian menunggu ibu Nur Fadhilah yang pada saat itu masih mengajar di dalam kelas. Peneliti dipersilahkan masuk di ruang tamu dan kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nur Fadhilah selaku wali kelas VB.

No	Peneliti	Wali Kelas VB
1	Media pembelajaran seperti apa yang digunakan ibu sebagai salah satu upaya dalam meumbuhkan minat belajar ?	Saya menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu saya dalam menjelakan materi pembelajaran. Media yang saya gunakan adalah sebuah rangkaian patung bagian sistem pencernaan pada manusia, karena di sekolah sarpras dan media pembelajaran masih kurang saya punya inisiatif menggunakan media dengan acra

		<p>saya membuat sendiri saya kemas dengan menarik. Alat dan bahannya cukup mudah di dapatkan, tidak mengapa yang penting siswa tertarik dan suka bahkan paham dengan apa yang saya jelaskan. Hal ini dapat menarik perhatian siswa dengan menggunakan media pembelajaran, media yang dapat digunakan yaitu seperti patung manusia yang saya buat membuat siswa tersebut menarik untuk melihatnya, dan fokus kepada materi yang disampaikan tersebut, jika dibuat dengan menarik itu akan menambah perhatian siswa untuk melihatnya.</p>
2	<p>Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA ?</p>	<p>Sumber belajar yang saya gunakan buku paket Tematik, LKS tematik, dan sumber internet.</p>

3	<p>Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat dengan menimbulkan ketertarikan untuk belajar IPA ?</p>	<p>Dengan cara saya menggunakan metode pembelajaran yang beragam, saya Jika metode ceramah, tanya jawab, diskusi dengan kelompok, pembelajaran memiliki ragam disetiap pertemuan pastinya peserta didik tidak bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga kejenuhan minim muncul saat proses pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang berbeda akan memancing minat siswa untuk belajar dengan pendidikk tersebut, apabila metode yang sebelumnya menarik untuk siswa maka siswa tersebut tertarik mengikuti pembelajaran itu lagi. Sehinga dengan seperti itu siswa akan tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.</p>
---	---	--

4	<p>Bagaimana guru menciptakan situasi kelas dengan baik ketika pembelajaran IPA berlangsung ?</p>	<p>Yang saya lakukan adalah dengan menata ruang kelas yang sebagai tanda kenyamanan dalam belajar, kemudian menciptakan suasana yang rileks, menggunakan ice breaking dengan tepuk konsentrasi, untuk siswa lebih konsentrasi. Jika seketika siswa rame dan susah dikontrol saya berhenti menjelaskan saya melihat keasikan mereka lama kelamaan mereka akan diam kembali fokus. Dengan itu alasan menciptakan lingkungan yang nyaman agar belajar dengan efektif dan efisien.</p>
5	<p>Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan memberikan perhatian siswa dalam belajar ?</p>	<p>Cara yang saya lakukan agar siswa konsentrasi dalam belajar yaitu dengan sering mengajukan pertanyaan bahkan ada pertanyaan yang menantang. Selain itu sebelum belajar saya selalu menyuruh siswa untuk merapikan tempat duduknya</p>

		<p>masing-masing agar tidak berantakan sehingga mereka bisa konsentrasi dalam belajar. Pada saat PBM IPA berlangsung, berupa penugasan saya memberi apresiasi kepada siswa yang nilainya bagus dan memberi perhatian arahan kepada siswa yang nilainya masih kurang, dengan belajar lebih giat lagi. Kemudian cara saya dalam menjelaskan materi agar jiwa dan pikiran siswa benar-benar terfokus kepada apa yang saya jelaskan dengan mengajak siswa berfikir keluar yang berkaitan dengan materi. Saya menerapkan itu sekarang perbandingan siswa semakin membaik, dan meningkat. Saya juga memberikan sela games, nyanyian dan ice breaking. Jika siswa tersebut diberi perhatian siswa akan ikut mendengarkan</p>
--	--	---

		<p>dan kembali fokus kembali kepada pembelajaran, sehingga siswa tidak ketinggalan dan fokusnya tidak kemana mana, hal yang dapat dilakukan seperti memberikan kepada siswa tersebut pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan tadi, sehingga siswa tersebut terpancing untuk berfikir dan fikirannya kembali fokus pada pembelajaran, dan kembali menikmati pembelajaran dengan cara berfikir hingga tidak jenuh.</p>
6	<p>Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan memberikan motivasi siswa dalam belajar ?</p>	<p>Tindakan yang saya lakukan agar siswa benar-benar melakukan tindakan belajar pada saat PBM berlangsung dengan menguasai kelas, ketika saya menjelaskan materi jika ada siswa yang tidak mendengarkan maka saya akan memberikan arahan dan perhatian kepada siswa. Kemudian cara</p>

		<p>saya memotivasi siswa sebelum pembelajaran di mulai yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan motivasi, agar siswa terangsang dan berminat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Selain itu saya melakukan Reward yang dapat dilakukan yaitu memberikan nilai tambahan kepada siswa yang aktif dalam kelas tersebut, jika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang telah disampaikan, sehingga siswa terpancing untuk berfikir dan memahami materi yang telah disampaikan, punishmen yang diberikan yaitu dapat berupa merangkum materi yang belum dipahami, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut, dan siswa tersebut tertarik untuk mendapatkan nilai</p>
--	--	--

		<p>bagus dan terhindar dari hukuman, hal ini dapat membuat siswa lebih fokus kepada materi yang disampaikan.</p>
7	<p>Bagaimana Upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan pengetahuan siswa ?</p>	<p>Agar siswa mempunyai pengetahuan yang luas tentang pembelajaran IPA, saya selalu memberi tugas kepada siswa diakhir pembelajaran untuk dikerjakan dirumah (PR) saya memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat siswa belajar, biasanya saya menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan kemudia bisa leluasa mereka mencari jawaban di buku yang ada di perpustakaan. Sebelum saya menjelaskan materi pembelajaran, saya selalu bertanya kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari, untuk mengetahui apakah siswa sudah ada ilmunya berkaitan dengan materi pembelajaran yang</p>



		<p>akan dipelajari. Ketika saya bertanya kepada siswa ada siswa yang bisa menjawabnya dan ada siswa yang tidak bisa menjawabnya. Cara yang saya lakukan agar siswa mengetahui apa manfaat pembelajaran yang sedang dipelajarinya yaitu dengan menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran atau sebelum saya menjelaskan materi pembelajaran.</p>
8	<p>Apa saja factor pendukung dan penghambat yang muncul pada pembelajaran IPA ?</p>	<p>Faktor pendukungnya mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, lingkungan belajar yang nyaman, keterlibatan siswa dalam belajar antusias aktif, dan sumber belajar. Kemudian factor penghambat yaitu, ada siswa yang masih sibuk sendiri, tidak memperhatikan guru ketika mengajar, usil bahkan sering jail dengan temannya, perhatian</p>

		<p>orang tua, misalnya pada pembelajaran IPA banyak praktik atau eksperimen yang dilakukan maka dari itu guru menyuruh siswa untuk membawa barang dari rumah digunakan praktik di sekolah, informasi tersebut diberikan kepada siswa secara langsung dan melalui VIA grup WahtsApp akan tetapi ada wali muid siswa yang mengabaikannya sehingga siswa tidak membawa peralatan yang dibutuhkan.</p>
--	--	--

## Lampiran 10 Field Note Wawancara

### *FIELD NOTE WAWANCARA*

Kode : Wawancara 2  
 Informan : Muhammad Alif Akbar Wicaksono  
 Jabatan : Siswa  
 Tempat : Mushola  
 Tanggal : 12 September 2023

Pada pagi hari peneliti melakukan kegiatan wawancara di MI Muhammadiyah Gonilan. Wawancara ini Bersama perwakilan siswa kelas VB. Wawancara bertempat di Mushola sekolah dan dimulai pukul 09.00.

No	Peneliti	Siswa Kelas VB
1	Apakah guru kelas mu menggunakan media pembelajaran IPA ?	Iya menggunakan media, sesuai dengan materi misalkan membahas pencernaan menggunakan patung yang sistem pencernaan manusia.
2	Bagaimana guru ketika megajar dengan tehnik yang seperti apa ?	Guru menggunakan tehnik tanya jawab, diskusi antar kelompok, dan mencatat.
3	Apakah semua siswa tertarik, dan keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran IPA ?	Semua siswa tertarik dan ikutserta dalam proses

		pembelajaran karena gurunya baik.
4	Sumber belajar yang digunakan ?	Buku tematik LKS dan paket, kadang juga berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang sesuai materi pembelajaran, sumber belajarnya bisa cari di perpustakaan sekolah yang materinya jauh lebih lengkap, dari pada buku pegangan siswa. LKS atau paket tematik.
5	Bagaimana guru mengkondisikan kelas, ketika situasi kelas ramai pada saat pembelajaran ?	Biasanya menegur, dan memberi ice breaking, berupa tepuk-tepuk seperti tepuk konsentrasi, ketiak belajar ada siswa yang jalan-jalan, bu guru diam sejenak, lalu memperhatikan kelas yang ramai. Memberi perhatian agar tidak rame di dalam kelas.
6	Bagaimana upaya guru memberikan perhatian siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?	Ketiaik rame guru memberikan perhatian dengan menasehati, memberikan tugas untuk siswa dan kadang disela menggunakan

		ice breaking, permainan serta nyanyian.
7	Bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi belajar untuk menumbuhkan minat belajar ?	Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran di mulai yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan motivasi, agar siswa terangsang dan berminat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Guru memberikan hadiah, Selain uru memberi hadiah sebagai penyemangat dalam belajar/.
8	Apakah kamu selalu berusaha memahami pembelajaran berlangsung ?	Selalu berusaha, ditakutkan kalau tidak memahami nanti ketika ulangan tidak bisa.
9	Apakah kamu berani bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami ?	Berani, selalu bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami.
10	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran IPA berlangsung ?	Sangat tertarik karena gurunya baik, sabar, dan lembut. Selain itu IPA mempelajari tentang alam.
11	Apakah kamu fokus belajar pada pembelajaran IPA	Fokus, tapi kadang bisa tiak fokus gara-gara teman.

12	Apakah kamu berani menyanggah suatu jawaban teman ketika tidak tepat ?	Berani, jika jawaban kurang tepat membantu teman untuk menjawabnya.
13	Apakah kamu selalu aktif bertanya kepada seorang guru ?	Iya selalu aktif bertahya
14	Apakah guru memberikan kesempatan bertanya kepada kamu ketika ada materi yang belum dipahami ?	Iya diakhir pelajaran guru selalu menawarkan jika ada materi yang kurang paham bisa di tanyakan kembali.
15	Apakah sikap guru selalu terbuka jika ada kesalahan kamu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	Iya, tidak dimarahi kafrean gurunya baik.

### Lampiran 11 *Field Note Wawancara*

#### **FIELD NOTE WAWANCARA**

Kode : Wawancara 3  
 Informan : Azalia Haura Ainun Mahya  
 Jabatan : Siswa  
 Tempat : Mushola  
 Tanggal : 12 September 2023

Pada pagi hari peneliti melakukan kegiatan wawancara di MI Muhammadiyah Gonilan. Wawancara ini Bersama perwakilan siswa kelas VB. Wawancara bertempat di Mushola sekolah dan dimulai pukul 09.00.

No	Peneliti	Siswa Kelas VB
1	Apakah guru kelas mu menggunakan media pembelajaran IPA ?	Iya menggunakan media, sesuai dengan materi misalkan membahas pencernaan menggunakan patung yang sistem pencernaan manusia.
2	Apakah semua siswa tertarik, dan keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran IPA ?	Semua siswa tertarik dan ikutserta dalam proses pembelajaran karena gurunya baik.
3	Bagaimana guru mengkondisikan kelas, ketika situasi kelas ramai pada saat pembelajaran ?	Biasanya menegur, dan memberi ice breaking, berupa tepuk-tepuk seperti tepuk konsentrasi, ketiak

		<p>belajar ada siswa yang jalan-jalan, bu guru diam sejenak, lalu memperhatikan kelas yang ramai.</p> <p>Memberi perhatian agar tidak rame di dalam kelas.</p>
4	<p>Bagaimana upaya guru memberikan perhatian siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?</p>	<p>Ketika rame guru memberikan perhatian dengan menasehati, memberikan tugas untuk siswa dan kadang disela menggunakan ice breaking, permainan serta nyanyian.</p>
5	<p>Bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi belajar untuk menumbuhkan minat belajar ?</p>	<p>Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran di mulai yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan motivasi, agar siswa terangsang dan berminat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Guru memberikan hadiah, Selain itu memberi hadiah sebagai penyemangat dalam belajar/.</p>
6	<p>Apakah kamu selalu berusaha memahami pembelajaran berlangsung ?</p>	<p>Selalu berusaha, ditakutkan kalau tidak memahami nanti ketika ulangan tidak bisa.</p>



7	Apakah kamu berani bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami ?	Berani, selalu bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami.
8	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran IPA berlangsung ?	Sangat tertarik karena gurunya baik, sabar, dan lembut. Selain itu IPA mempelajari tentang alam.
9	Apakah kamu fokus belajar pada pembelajaran IPA	Fokus, tapi kadang bisa tiak fokus gara-gara teman.
10	Apakah kamu berani menyanggah suatu jawaban teman ketika tidak tepat ?	Berani, jika jawaban kurang tepat membantu teman untuk menjawabnya.
11	Apakah kamu selalu aktif bertanya kepada seorang guru ?	Iya selalu aktif bertahya
12	Apakah guru memberikan kesempatan bertanya kepada kamu ketika ada materi yang belum dipahami ?	Iya diakhir pelajaran guru selalu menawarkan jika ada materi yang kurang paham bisa di tanyakan kembali.
13	Apakah sikap guru selalu terbuka jika ada kesalahan kamu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	Iya, tidak dimarahi kafrean gurunya baik.

## Lampiran 12 Field Note Wawancara

### *FIELD NOTE WAWANCARA*

Kode : Wawancara 4  
 Informan : Radisti Aninditiya Radipta  
 Jabatan : Siswa  
 Tempat : Mushola  
 Tanggal : 12 September 2023

Pada pagi hari peneliti melakukan kegiatan wawancara di MI Muhammadiyah Gonilan. Wawancara ini Bersama perwakilan siswa kelas VB. Wawancara bertempat di Mushola sekolah dan dimulai pukul 09.00.

No	Peneliti	Siswa Kelas VB
1	Apakah guru kelas mu menggunakan media pembelajaran IPA ?	Iya menggunakan media, sesuai dengan materi misalkan membahas pencernaan menggunakan patung yang sistem pencernaan manusia.
2	Apakah semua siswa tertarik, dan keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran IPA ?	Semua siswa tertarik dan ikutserta dalam proses pembelajaran karena gurunya baik.
3	Bagaimana guru mengkondisikan kelas, ketika situasi kelas ramai pada saat pembelajaran ?	Biasanya menegur, dan memberi ice breaking, berupa tepuk-tepuk seperti tepuk konsentrasi, ketiak belajar ada siswa yang jalan-

		<p>jalan, bu guru diam sejenak, lalu memperhatikan kelas yang ramai.</p> <p>Memberi perhatian agar tidak rame di dalam kelas.</p>
4	<p>Bagaimana upaya guru memberikan perhatian siswa untuk menumbuhkan minat belajar siswa ?</p>	<p>Ketika rame guru memberikan perhatian dengan menasehati, memberikan tugas untuk siswa dan kadang disela menggunakan ice breaking, permainan serta nyanyian.</p>
5	<p>Bagaimana upaya guru dalam memberikan motivasi belajar untuk menumbuhkan minat belajar ?</p>	<p>Guru memotivasi siswa sebelum pembelajaran di mulai yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan motivasi, agar siswa terangsang dan berminat dalam mengikuti pembelajaran IPA. Guru memberikan hadiah, Selain itu memberi hadiah sebagai penyemangat dalam belajar/.</p>
6	<p>Apakah kamu selalu berusaha memahami pembelajaran berlangsung ?</p>	<p>Selalu berusaha, ditakutkan kalau tidak memahami nanti ketika ulangan tidak bisa.</p>

7	Apakah kamu berani bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami ?	Berani, selalu bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami.
8	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran IPA berlangsung ?	Sangat tertarik karena gurunya baik, sabar, dan lembut. Selain itu IPA mempelajari tentang alam.
9	Apakah kamu fokus belajar pada pembelajaran IPA	Fokus, tapi kadang bisa tiak fokus gara-gara teman.
10	Apakah kamu berani menyanggah suatu jawaban teman ketika tidak tepat ?	Berani, jika jawaban kurang tepat membantu teman untuk menjawabnya.
11	Apakah kamu selalu aktif bertanya kepada seorang guru ?	Iya selalu aktif bertahya
12	Apakah guru memberikan kesempatan bertanya kepada kamu ketika ada materi yang belum dipahami ?	Iya diakhir pelajaran guru selalu menawarkan jika ada materi yang kurang paham bisa di tanyakan kembali.
13	Apakah sikap guru selalu terbuka jika ada kesalahan kamu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ?	Iya, tidak dimarahi kafrean gurunya baik.

### Lampiran 13 Field Note Wawancara

#### *FIELD NOTE WAWANCARA*

Kode : Wawancara 05  
 Informan : Iswantuti  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Tanggal : 14 September 2023

Pada hari ini peneliti melakukan ke informan penelitian yaitu kepala sekolah, peneliti sampai di madrasah pukul 08.00, peneliti menunggu ibu kepala sekolah bisa ditemui, waktu menunjukkan pukul 08.30 dan selanjutnya peneliti masuk ke ruangan kepala sekolah untuk melakukan wawancara secara langsung.

No	Peneliti	Kepala Sekolah
1	Apakah guru kelas VB menggunakan Media pembelajaran sebagai salah satu upaya dalam meumbuhkan minat belajar ?	Di madrasah ini beberapa dewan guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan versi nya sendiri-sendiri. Mengikuti perkembangan zaman di Madrasah kita belum semua sarparas terpenuhi, akan tetapi kami selalu berupaya mengadakan sarpras tentunya guru perlu membutuhkan media pembelajaran, akan tetpai masih

		<p>keterbatasan, untuk guru kelas VB sendiri memang masih muda, beliau sangat kreatif juga membuat media pembelajaran sendiri, juga guna menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Ketika waktu supervisi guru, guru kelas VB memang mempunyai loyal dalam mengajar.</p>
2	<p>Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA ?</p>	<p>Sumber belajar yang saya gunakan buku paket Tematik, LKS tematik, dan sumber internet, dan buku di Perpustakaan</p>
3	<p>Bagaimana upaya guru kelas VB dalam menumbuhkan minat dengan menimbulkan ketertarikan untuk belajar IPA ?</p>	<p>Menggunakan metode pembelajaran yang beragam Jika metode pembelajaran memiliki ragam disetiap pertemuan pastinya peserta didik tidak bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga kejenuhan minim muncul saat proses pembelajaran, menggunakan metode</p>

		<p>pembelajaran yang berbeda akan memancing minat siswa untuk belajar dengan pendidikk tersebut, apabila metode yang sebelumnya menarik untuk siswa maka siswa tersebut tertarik mengikuti pembelajaran itu lagi.</p> <p>Guru kelas VB menggunakan metode tanya jawab, diskusi kelompok, dan ceramah.</p>
4	<p>Bagaimana guru kelas VB menciptakan situasi kelas dengan baik ketika pembelajaran IPA berlangsung ?</p>	<p>Biasannya lakukan adalah dengan menata ruang kelas yang sebagai tanda kenyamanan dalam belajar, kemudian menciptakan suasana yang rileks, menggunakan ice breaking dengan tepuk konsentrasi, untuk siswa lebih konsentrasi. Jika seketika siswa rame dan susah dikontrol guru berhenti menjelaskan dan memperi perhatian kepada siswa.</p>
5	<p>Bagaimana upaya guru kelas VB dalam menumbuhkan minat belajar siswa</p>	<p>Guru lakukan agar siswa konsentrasi dalam belajar yaitu dengan sering. Pada saat</p>

<p>dengan menimbulkan perhatian siswa dalam belajar ?</p>	<p>pembelajaran IPA itu juga tidak hanya untuk pembelajaran IPA berlangsung ada siswa yang sering keluar masuk dan izin. Kemudian ada siswa yang berbicara sesama temannya yang tidak berhubungan dengan materi, contohnya berbicara tentang menceritakan bermain dengan temannya yang lain. Guru lakukan jika ada siswa yang mengerjakan hal lain yang tidak berhubungan dengan materi yang saya ajarkan pada saat pembelajaran berlangsung dengan memberikan mereka hukuman atau ada konsekuensinya. Kemudian cara guru dalam menjelaskan materi agar jiwa dan pikiran siswa benar-benar terfokus kepada apa yang saya jelaskan dengan mengajak siswa berfikir keluar yang berkaitan dengan materi. Alhamdulillah</p>
---	---





		<p>guru semuanya sudah menerapkan itu sekarang perbandingan siswa semakin membaik, dan meningkat. Guru juga memberikan sela games, nyanyian dan ice breaking.</p>
6	<p>Bagaimana upaya guru kelas VB dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan menimbulkan motivasi siswa dalam belajar ?</p>	<p>Tindakan yang saya lakukan agar siswa benar-benar melakukan tindakan belajar pada saat Pembelajaran berlangsung dengan menguasai kelas, ketika guru menjelaskan materi jika ada siswa yang tidak mendengarkan maka yang harus dilakukan guru memberikan arahan dan perhatian kepada siswa. Dalam pembelajaran guru juga memberikan hadiah atau Reward yang dapat dilakukan yaitu memberikan nilai tambahan kepada siswa tersebut, jika siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang telah</p>

		<p>disampaikan , sehingga siswa terpancing untuk berfikir dan memahami materi yang telah disampaikan, punishmen yang diberikan yaitu dapat berupa merangkum materi yang belum dipahami, hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut, dan siswa tersebut tertarik untuk mendapatkan nilai bagus.</p>
7	<p>Bagaimana Upaya guru kelas VB dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan pengetahuan siswa ?</p>	<p>Craa guru krlas VB dalam menumbuhkan minat dengan menimbulkan pengetahuan kepada siswa yaitu guru biasanya memberikan tugas yang kepada siswa tiak terlalu sulit. Soal atau tugas diberikan tidak jauh beda dengan materi yang diajarkan, sudah sesuai dengan kegaitan madrasah, yang mana guru mempunyai strategi dalam menagajar, guru memberikan materi pembelajaran dengan</p>



		<p>mengaitkan kehidupan sehari-hari. Guru memanfaatkan perpustakaan, jadi siswa tidak bosan mencari pengetahuan tidak hanya di dalam kelas saja guru mengeksplor dengan berpindah tempat belajar mencari informasi materi tambahan di perpustakaan. Guru menanyakan kepada siswa materi mana yang belum dipahami dan guru menjelaskan ulang.</p>
8	<p>Apa saja factor pendukung dan penghambat yang muncul pada pembelajaran IPA ?</p>	<p>Faktor pendukungnya mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, lingkungan belajar yang nyaman, keterlibatan siswa dalam belajar antusias aktif, dan sumber belajar. Kemudian factor penghambat yaitu, ada siswa yang masih sibuk sendiri, tidak memperhatikan guru ketika mengajar, usil bahkan sering jaim dengan temannya, perhatian orang tua, misalnya pada</p>

		<p>pembelajaran IPA banyak praktik atau eksperimen yang dilkauan maka dari itu guru menyuruh siswa untuk membawa barang dar rumah digunakan paraktik di sekolah, informasi tersebut di berikan kepada siswa secara langsung dan melalui VIA grub WahtsApp akan tetapi ada wali muid siswa yang mengabaikannya sehingga siswa tidak membawa peralatan yang dibutuhkan.</p>
--	--	---

### Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan



No	Dokumentasi	Keterangan
1		<p>Foto wawancara bersama Ibu Iswantuti selaku kepala Sekolah MI Muhammadiyah Gonilan</p>
2		<p>Foto wawancara bersama Ibu Nur Fadhilal selaku guru kelas VB MI Muhammadiyah Gonilan</p>

		
3		Foto wawancara dengan perwakilan siswa kelas VB

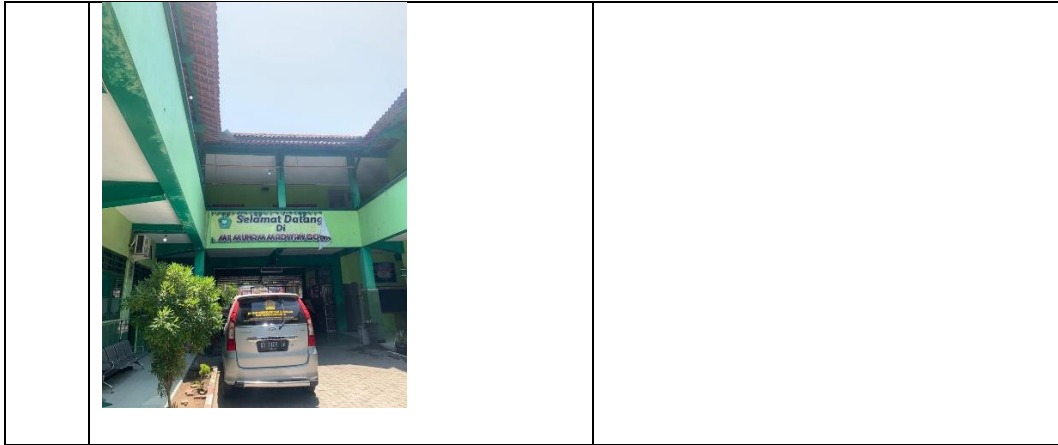
		
4		Foto observasi kegiatan pembelajaran IPA di kelas berjalan dengan kondusif

		
5		Foto observasi kegiatan siswa berdiskusi mengerjakan berkelompok
6		Foto observasi kegiatan siswa belajar, bertanya jika ada materi yang kurang dipahami, dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru



7		Foto observasi apresiasi dari guru ketika siswa aktif didalam kelas mendapat hadiah.
8		Foto observasi bahan ajar RPP dan media pembelajaran, sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

9		Perpustakaan sebagai Sumber belajar.
10		Keikutsertaan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
11		Foto observasi lingkungan fisik MI Muhammadiyah Gonilan.



## Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)

### LAMPIRAN 12

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Gonilan  
 Kelas / Semester : 5 / 1  
 Tema : Makanan Sehat (Tema 3)  
 Sub Tema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan? (Sub Tema 1)  
 Pembelajaran ke : 5  
 Alokasi waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**  
**Muatan : SBdP**

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada.	3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor.
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik.	4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor . 4.2.2.Memainkan alat musik tradisional.

**Muatan : IPA**

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia.
4.3	Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia.	4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.

**Muatan : Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik .	3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan.
4.4	Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.	4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam klan media cetak.



### C. TUJUAN

1. Dengan melengkapi bagan, siswa mampu mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Dengan mengamati gambar iklan media cetak, siswa menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak.
3. Dengan berlatih dalam kelompok, siswa bernyanyi dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor.

#### Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

### D. MATERI

1. Macam-macam organ pencernaan manusia dan fungsinya.
2. Gambar iklan Media cetak.
3. Lagu bertangga nada mayor dan minor.

### E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (<b>Menghargai kedisiplinan siswa/PPK</b>).</li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang tergambar pada sampul buku.</li> <li>• Apa judul buku</li> <li>• Kira-kira ini menceritakan tentang apa</li> <li>• Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini</li> </ul> </li> </ol>	15 menit
Inti	<p><b>A. Ayo Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan meminta siswa untuk membaca teks bacaan.</li> <li>➤ Siswa mengingat kembali apa yang sudah dipelajari tentang sistem pencernaan.</li> <li>➤ Guru bisa menggunakan kotak pertanyaan yang disajikan di buku siswa untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa.</li> </ul>	140 menit

enam detik.

- Bagian pangkal pada kerongkongan yang disebut dengan faring berotot lurik. Otot lurik pada kerongkongan yang bekerja secara sadar menurut kehendak kita dalam proses menelan.

### 3. Lambung

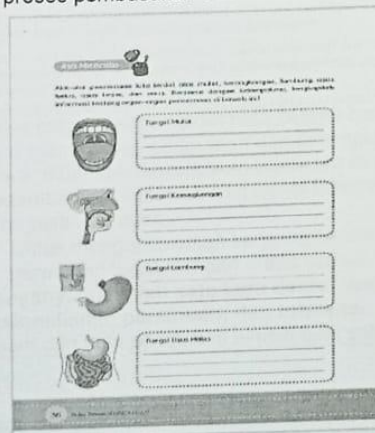
- Fungsi lambung adalah sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton).
- Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin. Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin.
- Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase yang berguna dalam memecah lemak dalam susu.

### 4. Usus Halus

- Usus halus terbagi atas 3 bagian yaitu usus duabelas jari (duodenum), usus kosong (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada usus dua belas jari bermuara saluran getah pankreas dan saluran empedu.

### 5. Usus Besar (Intestinum Crasum)

- Fungsi usus besar adalah untuk mengabsorpsi air dan mineral, tempat pembentukan vitamin K (dengan bantuan bakteri *Escherichia coli*), serta melakukan gerak peristaltik untuk mendorong tinja menuju anus. Bakteri *Escherichia coli* yang terdapat dalam usus besar juga berperan dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi kotoran.



#### Hasil yang diharapkan :

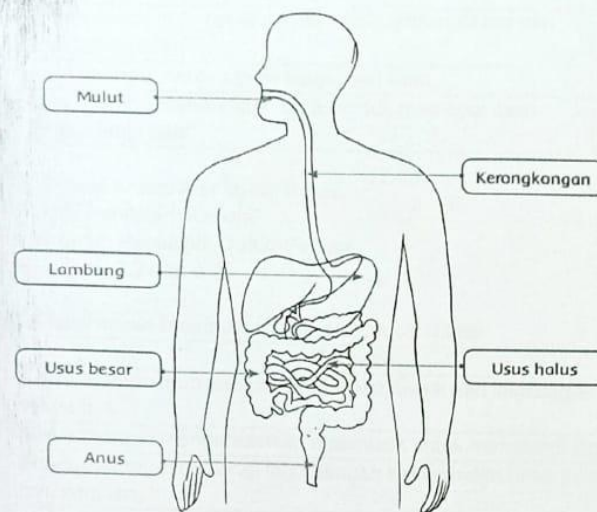
Sikap mandiri dan rasa ingin tahu siswa

Pengetahuan siswa tentang organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

Keterampilan siswa dalam menjelaskan organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

- Siswa mengamati gambar iklan media cetak, mengidentifikasi kalimat iklan, kata kunci, makna gambar iklan, dan target iklan.
- Siswa mencoba menganalisis iklan media cetak yang disajikan dan mengemukakan bahwa iklan tersebut efektif atau tidak efektif beserta alasannya.
- Siswa menuliskan saran untuk membuat iklan menjadi lebih menarik/efektif.
- Siswa menuliskan fungsi iklan media cetak yang disajikan.
- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman





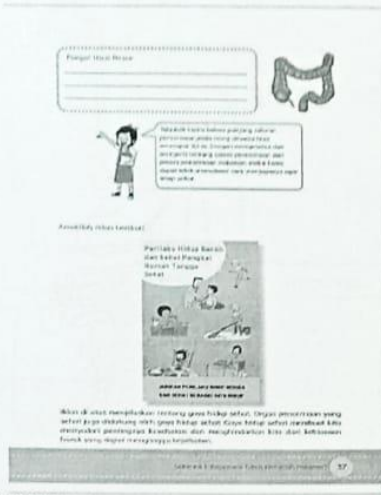
Kunci jawaban

Organ	Fungsi
Mulut	Menghancurkan makanan sehingga ukurannya cukup lebih kecil untuk dapat ditelan ke dalam perut. Proses pencernaan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut. Di dalam mulut terdapat alat-alat yang membantu dalam proses pencernaan. Bagian alat-alat pencernaan di mulut adalah gigi, lidah, dan kelenjar ludah (air liur). Di dalam rongga mulut terjadi proses pencernaan makanan secara mekanik dan kimiawi.
Kerongkongan	Memindahkan makanan dari mulut ke lambung. Kerongkongan dapat melakukan peristaltik, yaitu gerakan meremas-meremas untuk mendorong makanan sedikit demi sedikit ke dalam lambung.
Lambung	Fungsi lambung adalah sebagai berikut. Sebagai penghasil pepsinogen. Pepsinogen adalah bentuk yang belum aktif dari pepsin. Enzim pepsin ini berfungsi dalam mengubah molekul protein menjadi potongan-potongan protein (pepton). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinding pada lambung menghasilkan asam klorida (HCl) yang berfungsi untuk membunuh mikroorganisme dalam makanan, menciptakan suasana asam dalam lambung, dan mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin.</li> <li>• Permukaan pada lambung mengeluarkan lendir yang memiliki fungsi untuk melindungi dinding lambung dari pepsin.</li> <li>• Pada bayi, lambungnya menghasilkan dua enzim, yaitu renin, yang memiliki fungsi untuk menggumpalkan protein susu dan kasein atas bantuan kalsium dan lipase guna dalam memecah lemak dalam susu.</li> </ul>
Usus halus	Menyerap nutrisi
Usus besar	Usus besar menghasilkan lendir dan berfungsi untuk menyerap air dan elektrolit dari tinja

2. Mengamati dan Menganalisis Iklan  
 Teknik Penilaian: Penugasan  
 Instrumen Penilaian: Daftar Periksa  
 KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4

## Daftar Periksa Mengamati dan Menganalisis Iklan

Kriteria	ya	Tidak
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek kata kunci		
Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek gambar iklan		

	<p>kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia 3.4 dan 4.4. (Critical Thinking and Problem Formulation)</p>  <p>Guru dapat menambahkan penjelasan tentang unsur-unsur iklan yang efektif. Iklan yang efektif mengandung hal-hal berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Attention</i> (perhatian). Iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum.</li> <li>• <i>Interest</i> (minat). Setelah mendapat perhatian, maka harus ditingkatkan menjadi minat sehingga timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen.</li> <li>• <i>Desire</i> (keinginan). Suatu cara untuk menggerakkan keinginan suatu konsumen.</li> <li>• <i>Conviction</i> (rasa percaya). Untuk mendapatkan rasa percaya dalam diri konsumen, maka sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan seperti pembuktian atau sebuah kata-kata.</li> <li>• <i>Action</i> (tindakan). Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini</li> <li>2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan</li> <li>3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya..</li> <li>4. Penugasan di rumah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya.</li> </ul> </li> <li>5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi.</li> <li>6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.</li> </ol>	<p>15 menit</p>

### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Melengkapi Diagram dan Menjelaskan Fungsi Organ Pencernaan  
Teknik Penilaian: Penugasan  
Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban  
KD IPA 3.3 dan 4.3



Siswa mampu memberikan hasil analisis iklan dilihat dari aspek target iklan		
Siswa mampu menjelaskan fungsi dari iklan		
Siswa mampu memberikan saran untuk membuat iklan menjadi lebih baik		

3. Membuat Kreasi Alat Musik Ritmis  
 Teknik Penilaian: Kinerja  
 Instrumen Penilaian: Daftar Periksa  
 KD SBdP 3.2 dan 4.2

Daftar Periksa Membuat Kreasi Alat Musik Ritmis

Kriteria	ya	Tidak
Siswa mampu menemukan variasi alat musik dari lingkungan sekitarnya		
Siswa mampu mengkreasi alat musik untuk mengiringi lagu		
Siswa mampu mengiringi lagu dengan ketukan dan ritme yang baik dan konstan		

#### H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Khotif.
3. Media Pengajaran SD/MI untuk kelas 5
4. Teks bacaan, gambar-gambar iklan dari media cetak, majalah, surat kabar, buku cetak.

Mengetahui  
 Kepala MIM GONILAN



**Iswan Tuti, S.Pd.**  
 NIP.....

Gonilan, Juli 2023  
 Guru Kelas V



**Nur Fadlilah, S.Th.I.**  
 NIP.....

## Lampiran 16 Surat Perizinan Penelitian dari MI Muhammadiyah Gonilan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH GONILAN  
GONILAN – SUKOHARJO  
TERAKREDITASI "A", "MADRASAH ADWIYATA"



Alamat : Tuwak RT 01/ RW 02, Gonilan, Kartasura, Sukoharjo 57162. Telp. (0271)730749  
E-Mail : [mimgonilankartasura@yahoo.co.id](mailto:mimgonilankartasura@yahoo.co.id), web : [www.mimgonilan.sch.id](http://www.mimgonilan.sch.id), FB : MI Muhammadiyah Gonilan

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 009.017/Sket/MIMGON/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama Lengkap : Iswan Tuti, S. Pd.  
NIP. : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Nama Madrasah : MIM Gonilan  
Alamat Madrasah : Tuwak RT.01/02 Gonilan, Kartasura, Sukoharjo  
Status Madrasah : Terakreditasi "A"

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Muhammad Mahmud Mutaqin  
NIM : 193141022  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Universitas : UIN Raden Mas Said Surakarta

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan Penelitian di MI Muhammadiyah Gonilan pada Tanggal 01 – 30 September 2023 guna penyusunan Skripsi dengan Judul **"UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V B MI MUHAMMADIYAH GONILAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024 "** untuk mendapatkan gelar sebagai Sarjana.

Demikian, surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gonilan, 04 Oktober 2023  
Kepala MI Muhammadiyah Gonilan  
  
Iswan Tuti, S. Pd.  
NBM. 1129 8014 1181694